

STUDI BANDING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN
BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN
NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, DAN 3 KECAMATAN
PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKA RAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

EDI MARYANTO

NIM. 91 150 11 666



**FAKULTA TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKA RAYA**

1997

Palangkaraya, Agustus 1997

NOTA DINAS

Nomor : -

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi :
EDI MARYANTO
NIM. 91 15011 666

K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangkaraya
di-
Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara
EDI MARYANTO yang berjudul : **STUDI BANDING PENGUASAAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA
ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI SDN
KALAMPANGAN 1,2 DAN 3 KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA
PALANGKARAYA** sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh
gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (Tarbiyah), Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661

Pembimbing II,



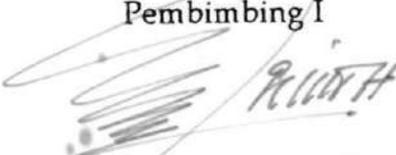
Drs. H. ALFRED . L
NIP. 150 250 488

PERSETUJUAN SKRIPSI

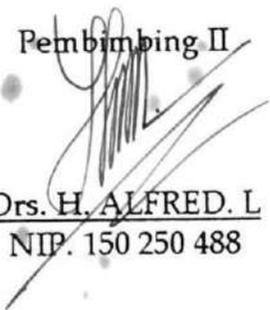
JUDUL : STUDI BANDING PENGUASAAN MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA
INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK
DENGAN NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2,
DAN 3 KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA
PALANGKARAYA.
NAMA : EDI MARYANTO
NIM : 9115011666
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : Strata Satu (S1)

Palangkaraya, Agustus 1997

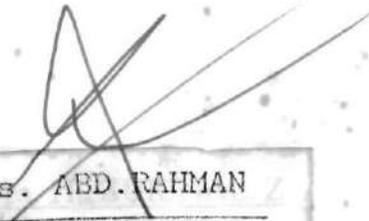
Mengetahui :
Pembimbing I


Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661

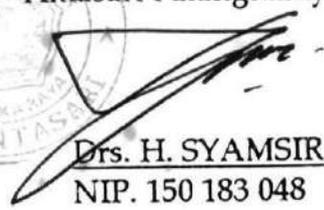
Pembimbing II


Drs. H. ALFRED. L
NIP. 150 250 488

An. Ketua Jurusan


Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 652

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangkaraya



Drs. H. SYAMSIR S, MS
NIP. 150 183 048

PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul : " STUDI BANDING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, DAN 3 KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA." Telah dimunaqasyahkan pada sidang panitia ujian skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Agustus 1997 M
17 Jumadil Awal 1418 H

dan diyudisiumkan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Agustus 1997 M
17 Jumadil Awal 1418 H

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangkaraya



Drs. H. SYAMSIR S, MS
NIP. 150 183 084

Penguji :

1. Drs. M. MARDJUDI SH
Penguji/Ketua Sidang

(.....)

2. Drs. H. ABUBAKAR. HM
Penguji I

(.....)

3. Drs. AHMAD SYAR'I
Penguji II

(.....)

4. Drs. ALFRED. L
Penguji/Sekretaris

(.....)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmah dan hidayah-Nya, akhirnya penulisan Skripsi yang berjudul **STUDI BANDING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2 DAN 3 KECAMATAN PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA** dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih tiada terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada

1. Yth. Bapak Drs. H. Syamsir S, MS selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya beserta staf yang telah membantu untuk kelancaran penelitian skripsi.
2. Yth Bapak Drs Ahmad Syar'i selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Alfred .L selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yth. Bapak, Ibu Dosen, karyawan dan teman-teman yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Kepala Sekolah dan Guru SDN Kalampangan 1, 2, dan 3 yang telah membantu untuk mendapatkan kelancaran hasil penelitian ini.

Akhirnya, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palangkaraya, Agustus 1997

Penulis

Motto

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَاحْسِنُوا أَدَبَهُمْ (رواه ابن ماجه)

"Muliakanlah anak-anak kalian dan didiklah mereka dengan akhlilah yang baik". (hr. Ibnu majah)

Karya ini ku persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu serta adikanda tercinta yang telah memberikan motivasi dan bantuan serta doa sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

**STUDI BANDING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN
BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN
NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1 2 DAN 3 KECAMATAN
PAHANDUT KOTAMADYA PALANGKARAYA**

ABSTRAKSI

Pendidikan Taman Kanak- Kanak adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah. Dengan tujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, prilaku, pengetahuan, ketrampilan, daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Dengan demikian anak yang pernah belajar di Taman Kanak - Kanak diharapkan mudah mengikuti kegiatan belajar di Sekolah Dasar, walaupun pendidikan TK bukan merupakan jenjang dan sarad mengikuti pendidikan di SD/MI. Di SDN Kalampangan 1, 2, dan 3 terdapat sejumlah anak yang masih dan tidak pernah mengikuti pendidikan TK, tetapi bagaimana kemampuan penguasaan terhadap matapelajaran matematika dan Bahasa Indonesia, ini yang perlu diteliti.

Skripsi ini dibuat dengan rumusan masalah "Apakah ada perbedaan penguasaan mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3 Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya", dengan tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penguasaan mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3 Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Hipotesa yang diajukan adalah H_a : Ada perbedaan penguasaan mata pelajaran matematika dan Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3 Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya. H_o : Tidak ada perbedaan penguasaan mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara Siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3 Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Penelitian dilaksanakan tanggal 28 Desember 1996 sampai dengan 28 Pebruari 1997, jumlah sampel 86 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, dokumenter, wawancara dan test.

Untuk meningkatkan validitas terhadap kegiatan tes, maka sampel berjumlah 43 siswa tamatan TK dan 43 siswa Non TK, untuk tiap test berlangsung 80 menit (1 jam 20 menit).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Matematika berdasarkan prosentase tertinggi berada pada kategori baik 55,81% (24 siswa) dan berdasarkan rata-rata skoring diperoleh angka 14,46 berkisar antara 10 - 14 dengan kategori cukup. Siswa nont TK pada prosentasi tertinggi 14,19% (19 siswa) dan berdasarkan rata-rata skoring diperoleh angka 13,12 berada pada interval 10 - 14 dengan kategori cukup. Kemudian penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia pada prosentase tertinggi 62,79% (27 siswa) dengan rata-rata skoring 15,19 berkisar antara 15 - 19 dengan kategori baik, siswa non TK pada prosentase tertinggi 53,49% (23 siswa) dengan rata-rata skoring 13,42 berkisar antara 10 - 14 dengan kategori cukup.

Berdasarkan analisa sederhana penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Matematika terdapat perbedaan namun berdasarkan analisa kuantitatif tidak terdapat perbedaan karena $t_o = 1,38$ lebih kecil dari t_t baik pada taraf signifikansi 5% = 1,99 dan 1% 2,64. Siswa non TK pada analisa sederhana terdapat perbedaan dan berdasarkan analisa kuantitatif tidak terdapat perbedaan karena $t_o = 1,9$ lebih kecil dari t_t pada taraf signifikansi 5% = 1,99 dan taraf signifikansi 1% = 2,64.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAKSI.. ..	vii
DAFTAR ISI.	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Rumusan Hipotesa	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Konsep dan Pengukuran.....	29
BAB II. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data yang digunakan.....	41
B. Metodologi Penelitian.....	45
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	48
D. Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesa.....	52

BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografi Kelurahan Kalam	
B. pangan.....	57
B. Jumlah Penduduk.....	58
C. SDN Kalampangan 1	62
D. SDN Kalampangan 2	65
E. SDN Kalampangan 3	68
F. Proses Belajar Mengajar Matematika dan Bahasa Indonesia.....	72

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Penguasaan Mata Pelajaran Matematika Siswa TK dan Non TK.....	75
B. Penguasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa TK dan Non TK	100
C. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Matematika siswa tamatan TK dengan Non TK.....	125
D. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK dengan Non TK	130
E. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Matematika Antara Siswa Tamatan TK pada kelas rendah dan tinggi di SDN Kalampangan 1,2,3.....	135 135
F. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Antara Siswa Tamatan TK dengan Non TK pada kelas rendah dan tinggi Di SDN Kalampangan 1, 2 ,3.	143

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	149
B. Saran-saran.....	154

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. JUMLAH POPULASI	45
2. JUMLAH SAMPEL	47
3. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 1997	59
4. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN MENURUT KELOMPOK UMUR DAN TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 1997	60
5. JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN MENURUT KELOMPOK UMUR DAN AGAMA TAHUN 1997	61
6. JUMLAH RUMAH IBADAH DI KELURAHAN KALAMPANGAN TAHUN 1997	61
7. KEADAAN GURU SDN KALAMPANGAN 1 MENURUT GOLONGAN PENDIDIKAN, DAN JABATAN TAHUN AJARAN 1996/1997	63
8. KEADAAN SISWA SDN KALAMPANGAN 1 MENURUT KELAS DAN PENDIDIKAN, DAN JABATAN TAHUN AJARAN 1996/1997	64
9. JUMLAH SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1 TAHUN AJARAN 1996/1997	64
10. KEADAAN GURU SDN KALAMPANGAN 2 MENURUT GOLONGAN PENDIDIKAN, DAN JABATAN TAHUN AJARAN 1996/1997	66
11. KEADAAN SISWA SDN KALAMPANGAN 2 MENURUT KELAS DAN PENDIDIKAN, DAN JABATAN TAHUN AJARAN 1996/1997	67
12. JUMLAH SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 2 TAHUN AJARAN 1996/1997	67

13.	KEADAAN GURU SDN KALAMPANGAN 3 MENURUT GOLONGAN PENDIDIKAN, DAN JABATAN TAHUN AJARAN 1996/1997	69
14.	KEADAAN SISWA SDN KALAMPANGAN 3 MENURUT KELAS DAN PENDIDIKAN, DAN JABATAN TAHUN AJARAN 1996/1997	70
15.	JUMLAH SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 3 TAHUN AJARAN 1996/1997	71
16.	KEMAMPUAN MENULISKAN LAMBANG BILANGAN 11 – 20	75
17.	KEMAMPUAN MENJAWAB DALAM BENTUK PENJUMLAHAN 2 BILANGAN SATU ANGKA	76
18.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN 3 BILANGAN SATU ANGKA	77
19.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN 2 BILANGAN 2 ANGKA DALAM SATU ANGKA	78
20.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN 1 BILANGAN 1 ANGKA DARI BILANGAN 2 ANGKA TANPA MEMINJAM	79
21.	KEMAMPUAN MENGHITUNG JUMLAH DAN MENYEBUTKAN BUJUR SANGKAR, LINGKARAN, TABUNG, SEGI TIGA DAN PERSEGI PANJANG	80
22.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN DENGAN 1 KALI TEHNIK MEMINJAM	81
23.	KEMAMPUAN DENGAN MENENTUKAN SUKU YANG BELUM DI KETAHUI DALAM KALIMAT PENJUMLAHAN	82
24.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN DENGAN SATU KALI TEHNIK MEMINJAM	83
25.	KEMAMPUAN MENENTUKAN SUKU YANG BELUM DIKETAHUI DALAM KALIMAT PENGURANGAN	84

26.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN DENGAN TEKNIK SATU KALI MENYIMPAN.....	85
27.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN DENGAN 1 KALI TEHNIK MEMINJAM.....	86
28.	KEMAMPUAN MENYEBUTKAN SUDUT YANG DI TENGAH OLEH JARUM JAM	87
29.	KEMAMPUAN MENGGMABARKAN SUDUT	88
30.	KEMAMPUAN MENJAWAB DALAM BENTUK PECAHAN.....	89
31.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN PECAHAN.....	90
32.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PERKALIAN PECAHAN.....	91
33.	KEMAMPUAN DALAM BENTUK PEMAGIAN PECAHAN.....	92
34.	JUMLAH SKORING PENGUASAAN SISWA TAMATAN TK TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	93
35.	FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA TAMATAN TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	96
36.	JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	97
37.	FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	99
38.	KEMAMPUAN MEMBACA KATA YANG SUDAH DIKENAL DENGAN LAPALZ DAN INTONASI YANG WAJAR DAN NYARING.....	100
39.	KEMAMPUAN MENULISKAN KATA SEDERHANA DENGAN MENGISI TITIK MEMPERGUNAKAN KALIMAT YANG TERSEDIA.....	102

40.	KEMAMPUAN MENULISKAN KALIMAT SEDERHANA.....	103
41.	KEMAMPUAN MEMECAHKAN GAMBAR DENGAN KALIMAT YANG TERSEDIA.....	104
42.	KEMAMPUAN MENYUSUN HURUF MENJADI SUATU KATA.....	105
43.	KEMAMPUAN MEMBACA PUISI.....	106
44.	KEMAMPUAN DALAM KALIMAT YANG DI DIKTEKAN GURU.....	107
45.	KEMAMPUAN DALAM MEMBUAT KALIMAT PERINTAH YANG DI DIKTEKAN OLEH GURU.....	108
46.	KEMAMPUAN DALAM MELENGKAPI KALIMAT.....	109
47.	KEMAMPUAN MENULISKAN NAMA-NAMA TEMAN DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL.....	110
48.	KEMAMPUAN MENULISKAN NAMA-NAMA BINATANG YANG SUDAH BERBENTUK GAMBAR.....	111
49.	KEMAMPUAN MENULISKAN NAMA-NAMA TUMBUHAN.....	112
50.	KEMAMPUAN MEMAHAMI KALIMAT PENGUMUMAN.....	113
51.	KEMAMPUAN MEMBUAT SURAT KEPADA TEMAN.....	114
52.	KEMAMPUAN MENJAWAB ATAU MENYAMPAIKAN KESAN SETELAH MEMBACA CERITA.....	115
53.	KEMAMPUAN MEMBUAT KATA DENGAN MENGGUNAKAN IMBUHAN AWALAN BER.....	116
54.	KEMAMPUAN MENGGUNAKAN IMBUHAN AWALAN ME - I.....	117
55.	KEMAMPUAN MENGGUNAKAN IMBUHAN AWALAN ME-KAN.....	118

56.	JUMLAH SKORING PENGUASAAN SISWA TAMATAN TK TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	119
57.	FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA TK DAN TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	121
58.	JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	122
59.	FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA NON TK DAN TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	124
60.	PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS RENDAH SDN KALAMPANGAN 1, 2, 3	136
61.	PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS TINGGI KALAMPANGAN 1, 2, 3	140
62.	PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGUASAAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS RENDAH KALAMPANGAN 1, 2, 3	143
63.	PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGUASAAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS TINGGI KALAMPANGAN 1, 2, 3	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup, memerangi kebodohan, keterbelakangan, dan kemiskinan serta peningkatan potensi sumber daya manusia secara utuh. Sebagaimana ditegaskan dalam ketetapan MPR. RI. Nomor II/MPR/1993 bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan :

Meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri. Maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, beretos kerja. Profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.¹

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut diperlukan kerjasama atau keterlibatan semua pihak baik pemerintah, masyarakat, maupun keluarga. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus dimulai sejak usia dini melalui proses pendidikan yang dilaksanakan secara terpadu, terarah, sistematis dan berkesinambungan.

Masa kanak-kanak merupakan masa yang penting dalam rentang usia manusia. Pengalaman-pengalaman yang ditimba pada

¹ Ketetapan MPR. RI. Nomor II/MPR/1993, tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, (Surabaya ; Apollo, tanpa tahun, h. 89)

masa kanak-kanak, dan pengaruh-pengaruh yang terjadi pada masa itu akan mewarnai pola sikap dan prilakunya pada masa berikutnya.

Banyak faktor dan wahana yang dapat mempengaruhi atau membantu perkembangan anak, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan wahana yang paling utama untuk mendidik anak. Berkenaan dengan pendidikan yang harus ditanamkan sejak usia dini, Ali bin Abi Tholib pernah berkata dalam ungkapannya yang berbunyi :

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ مَخْلُوقُونَ لِزَمَنِ عَيْرِ زَمَانِكُمْ

Artinya : "Didiklah anak-anakmu, sesungguhnya mereka dilahirkan untuk dalam suatu zaman yang berbeda dengan zaman sebelum kamu"².

Drs. M. Ngalim Purwanto pernah mengatakan bahwa "anak itu adalah anak, dan harus diperlakukan sebagai anak"³.

Pendapat tersebut menyatakan bahwa, sebagai orang tua dalam mendidik anak hendaknya disesuaikan dengan usia atau perkembangannya. Kenyataan sekarang ini masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh sebagian orang tua dalam cara mendidik anak-anak, kadang-kadang anak dianggap dan

²Drs. K.H Muh. Djamil Hamid, Manusia dan Fitrahnya, (Ujung Pandang : Cv. Bina Daya Cipta UP, 1986, h.3

³Drs.M.Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan, (Bandung: CV Remadja Karya, 1985), Cet. Ke 1 h. 159

diperlakukan seperti orang dewasa diantaranya ; dipukul, dimarahi, diajarkan menulis, menghitung, dan bahkan diberi pekerjaan seperti orang dewasa. Memang anak itu harus dididik dan dilatih untuk bekal hidupnya dikemudian hari, tetapi cara mendidik yang dilakukan oleh orang tuanya harus disesuaikan dengan keadaan perkembangan jasmani dan rohaninya.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak didik sedini mungkin agar berkembang sesuai dengan kodratnya, maka pemerintah bersama masyarakat menyelenggarakan pendidikan prasekolah bagi anak usia 4 sampai 6 tahun yang dinamakan dengan TK (Pendidikan Taman Kanak-Kanak). Pendidikan Taman Kanak-Kanak ialah :

Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah.⁴

Adapun tujuan dari Pendidikan Taman Kanak-Kanak tersebut ialah :

Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, prilaku, pengetahuan, ketrampilan, daya cipta, yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.⁵

⁴ Depdikbud, Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta : 1994), No. 12, h. 2

⁵Ibid, h. 3

Sedangkan program kegiatan belajar di TK yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan dasar diantaranya ialah : daya cipta , Bahasa, Daya pikir, Keterampilan, dan jasmani.

Disini sudah jelas bahwa, pendidikan bagi anak usia TK memang disesuaikan dengan keadaan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga anak akan mudah beradaptasi di Sekolah Dasar nantinya. Kalau dilihat dalam pengembangan kemampuan dasar, bahwa pendidikan bahasa sudah mulai dikenalkan dengan tujuan :

Agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan. Kemampuan berbahasa diharapkan dicapai diantaranya ialah :

- Menirukan kembali urutan angka, urutan kata
- Mengikuti perintah sekaligus
- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana....⁶

Selain pendidikan berbahasa, di TK juga sudah mulai diberikan pendidikan perkembangan Daya Pikir dan ini sangat membantu anak terutama dalam mengikuti pelajaran Matematika di Sekolah Dasar, karena pendidikan pengembangan Daya Pikir tersebut bertujuan :

Agar anak didik mampu menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya. Kemampuan yang diharapkan dicapai adalah :

- Menyebutkan urutan bilangan
- Membilang (mengenal konsep bilangan dengan lambang bilangan)

⁶ Depdikbud, Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (Jakarta : 1994), h. 6

- Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan benda sesuai dengan konsep bilangan yang sudah diketahui anak.
- Mengenal konsep bilangan sama dan tidak sama, kurang dan lebih kurang, banyak dan sedikit....⁷

Pendidikan Bahasa Indonesia bagi anak sangat diperlukan karena merupakan salah satu alat komunikasi, sedangkan pendidikan Matematika merupakan dasar berpikir secara logis. Dengan demikian anak yang pernah belajar di TK diharapkan mudah dalam mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar .

Namun kenyataannya sekarang ini masih banyak ditemukan para orang tua yang belum sadar untuk memasukkan anak-anaknya ke Pendidikan Taman Kanak-Kanak terlebih dulu sebelum memasuki pendidikan dasar. Mereka beranggapan bahwa, pendidikan yang ditanamkan dirumah telah mencakupi dan sudah dapat dijadikan bekal bagi anak untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar. Mereka tidak mengetahui apakah pendidikan yang dilakukan itu benar-benar sudah sesuai dengan keadaan perkembangan anak atau belum. Hal ini memang dibolehkan karena Pendidikan Taman Kanak-Kanak bukan merupakan jenjang pendidikan sekolah. Tetapi apakah dengan begitu penguasaan terhadap materi pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia menjadi sangat terbatas, dan sebaliknya apakah anak yang pernah belajar di TK dapat lebih baik

⁷ Ibid., 8

atau menguasai dari anak non TK, ini merupakan persoalan menarik untuk diteliti.

Sebagai contoh di SDN Kalamancangan 1,2,dan 3 pada tahun ajaran 1995/1996 di Kelas I terdapat 66 anak lulusan TK dan 23 anak non TK, pada tahun ajaran 1996/1997 terdapat 59 anak lulusan TK dan 16 anak Non Tk, sehingga penulis mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika karena kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang sangat dominan dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Bertolak dari pemikiran dan permasalahan di atas maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "STUDI BANDING PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1, 2 DAN 3 KECAMATAN PAHANDUT KOTAMDYA PALANGKARAYA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang tersebut maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah ssebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan Siswa tamatan TK terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SDN Kalamancangan 1,2, dan 3.

2. Bagaimana penguasaan Siswa Non TK terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SDN Kalampangan 1,2, dan 3.
3. Apakah ada perbedaan penguasaan Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara Siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3.
4. Apakah penguasaan Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia Siswa tamatan TK lebih baik di bandingkan dengan Siswa Non TK di SDN Kalampangan 1,2, dan 3.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penguasaan Siswa tamatan TK terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3.
2. Untuk mengetahui penguasaan Siswa non TK terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan penguasaan Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara Siswa tamatan TK dengan non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3.

4. Untuk mengetahui apakah penguasaan Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia Siswa tamatan TK lebih baik dibandingkan dengan non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan wawasan berpikir serta menambah pengetahuan penulis tentang siswa tamatan TK dan non TK terhadap penguasaan Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SDN Kalampangan untuk dapat memperhatikan para siswanya terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar.
3. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khasanah perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Sebagai bahan pengetahuan dalam rangka merangsang penelitian lebih lanjut.

D. Rumusan Hipotesa

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut maka, Hipotesa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan penguasaan Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara Siswa tamatan TK dengan non TK di SDN Kalampangan 1,2 dan 3.

2. Penguasaan Siswa tamatan TK terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SDN Kalamancangan 1,2 dan 3 lebih baik dibandingkan dengan siswa Non TK.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Perbandingan

Perbandingn berasal dari kata dasar banding yang mendapat imbuhan awalan per dan akhiran an.

Menurut pendapat Drs. Tadjab, M.A. bahwa perbandingan ialah

Studi Komperatif atau perbandingan yang dalam bahasa Inggris "a Comperative Study" menurut pengertian dasar adalah berarti menganalisa dua hal atau lebih untuk mencari persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan.¹

Kemudian Dr. Suharsimi Arikunto mengutip pendapat Dra. Aswarni Sudjud, menyatakan :

Penelitian Komperasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur, kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap sesuatu ide prosedur kerja....²

Dari pendapat diatas dapat diketahui perbandingan adalah suatu teknik untuk mempelajari persamaan atau perbedaan dua hal atau lebih, berkaitan dengan ini penulis ingin mengetahui persamaan atau perbedaan tentang penguasaan Mata Pelajaran

¹ Drs. Tadjab, M.A Perbandingan Pendidikan (Surabaya : CV. Karya Abbditama, 1993), h. 4

² Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Dosen Fip-IKIP Yogyakarta : Rineka

Matematika dan Bahasa Indonesia antara Siswa Tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalamancangan 1,2,dan 3 Kelas I, II, dan V.

2. Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Menurut pendapat Estika Suparjono, bahwa yang dimaksud dengan pendidikan TK adalah :

Balai pendidikan prasekolah, sebagai tempat untuk membimbing, mengasuh, perkembangan rohani dan jasmani anak-anak yang berumur 4 - 6 tahun sampai tiba waktunya sekolah dasar dengan memenuhi syarat-syarat matang sekolah.³

Kemudian didalam Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak menjelaskan bahwa :

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada diluar jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.⁴

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa, Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu pendidikan yang diadakan khusus bagi anak sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar, dan bertujuan untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

a. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Cipta, 1993), h. 211

³ Estika Suparjono. Sistem Pendidikan Nasional Pancasila, (Jakarta : PT. Dharta, 1986).

h. 39

⁴ Depdikbut, Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak, (Jakarta : Depdikbud, 1994), Lampiran I, h. 2

Adapun tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak menurut pendapat Drs. Bambang Hartono, M.sc, adalah :

- Membina perkembangan kepribadian, kesejahteraan, dan sifat-sifat dasar untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik.
- Mempersiapkan anak memasuki pendidikan di sekolah dasar.⁵

Kemudian didalam Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak dijelaskan bahwa :

Tujuan Program Kegiatan Belajar TK ialah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.⁶

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa, tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak itu ialah untuk membina atau membantu perkembangan kepribadian, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta anak sehingga dapat menyesuaikan dengan lingkungannya dan sebagai persiapan anak untuk memasuki pendidikan dasar, dalam hal ini Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat Pendidikan Taman Kanak-Kanak

⁵ Bambang Hartono, M.sc. Anak Anda di TK, (Jakarta : PT. Gunung Mulia, 1992, h. 24

⁶ Depdikbud, op.cit., h.4

Menurut Drs, Ngalim Purwanto mengutip pendapat Frobel, bahwa manfaat Pendidikan TK adalah :

- 1) Memberikan pendidikan yang lengkap kepada anak (\pm - 6) tahun sesuai dengan perkembangannya yang wajar, karena pendidikan dirumah tidak mencukupi sama sekali.
- 2) Memberi pertolongan dan bimbingan kepada para ibu dalam mendidik anak-anaknya....⁷

Kemudian dalam GBPKB lampiran III, dijelaskan bahwa :

1. Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya,
2. Mengenal anak dengan dunia sekitar
3. Mengembangkan sosialisasi anak,
4. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin anak,
5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.⁸

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa, manfaat Pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah untuk memberikan pendidikan secara lengkap kepada anak yang mencakup, mengenalkan anak kepada dunia sekitar, mengenalkan peraturan, dan menanamkan disiplin anak serta memberikan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.

c. Ruang Lingkup

⁷ Drs, Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan, (Bandung : CV. Remidja Karya, 1985), cct. L, h.164

⁸ Depdikbud, Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar, (Jakarta : Depdikbud, 1994) Lampiran III, h.1

Program kegiatan belajar di TK mencakup :

1. Pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di TK meliputi, Pengembangan Moral Pancasila, Agama, Disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat.
2. Pengembangan kemampuan dasar meliputi, pengembangan kemampuan berbahasa, Daya Pikir, daya cipta, keterampilan, dan jasmani.⁹

d. Program kegiatan belajar (Program pengembangan kemampuan dasar)

Kegiatan pengembangan kemampuan dasar adalah kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk mencapai kemampuan-kemampuan tertentu sesuai dengan perkembangan anak diantaranya yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan bahasa dan daya pikir yaitu :

1) Bahasa

Pengembangan Bahasa bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan. Kemampuan Bahasa yang diharapkan dicapai tersebut adalah :

- Menirukan kembali urutan angka, urutan kata (latihan pendengaran)
- Mengikuti beberapa perintah sekaligus
- Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan, apa, mengapa, dimana, beberapa, bagaimana.
- Berbicara lancar dengan menyanyikan beberapa lagu anak-anak dan mengucapkan sajak sederhana.

⁹ Ibid., h.2

- Mengenal kata-kata yang menunjukkan posisi di dalam, di luar, di atas, di bawah, di kiri, di kanan.
- Melengkapi kalimat sederhana yang sudah di mulai oleh guru.
- Menjawab tentang cerita pendek yang sudah diceritakan oleh guru.¹⁰

2) Daya Pikir

Pengembangan daya pikir bertujuan agar anak didik mampu menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya.

Di antaranya ialah sebagai berikut :

- Menyebutkan urutan bilangan
- Membilang (mengenal konsep bilangan) dengan benda-benda.
- Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan (tidak disuruh menulis).
- Menciptakan berbagai bentuk dengan menggunakan benda sesuai dengan konsep bilangan yang sudah diketahui anak.
- Mengenal konsep bilangan sama dan tidak sama, lebih dan kurang, banyak dan sedikit.
- Mengenal lambang bilangan/angka.
- Menyebut, menunjukan dan mengelompokan beberapa warna....¹¹

Dari program Kegiatan Belajar di TK, ternyata pendidikan Bahasa Indonesia dan Matematika sudah mulai diajarkan. Dengan demikian anak didik yang pernah belajar di TK akan mudah beradaptasi dan

¹⁰ Ibid., h.2

¹¹ Ibid., h.8

mengurangi kesulitan dalam mengikuti proses belajar pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

3. Penguasaan Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Kalau dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua bahwa penguasaan adalah :

“Pemahaman/kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan lain-lain).”¹²

Kemudian mengenai pengertian Matematika Drs. Cece Wijaya menjelaskan bahwa :

“Matematika ialah Ilmu yang membicarakan keterampilan berhitung, mengukur, dan Aljabar”.¹³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa matematika ialah :

Ilmu yang mempelajari tentang bilangan-bilangan hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang dipergunakan dalam menyelesaikan masalah-masalah tentang bilangan.¹⁴

Selanjutnya dalam Kurikulum Sekolah Dasar menjelaskan bahwa :

¹² Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), cd. 2, h. 565

¹³ Drs. Cece Wijaya dan Drs. A. Tabrani Rusyan, Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 36

¹⁴ Depdikbud, op.cit., h. 637

Matematika yang diajarkan di pendidikan ... terdiri atas bagian-bagian matematika yang di pilih guna menumbuhkan, perkembangan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi Siswa, serta berpadu perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi ... yang tidak dapat dipisahkan dari ciri-ciri yaitu ; 1) memiliki obyek kejadian yang abstrak dan 2) memiliki berpola pikir deduktif dan konsisten.¹⁵

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat di pahami bahwa, Mata Pelajaran Matematika adalah Mata Pelajaran yang mengajarkan kesanggupan atau pemahaman siswa dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan materi bilangan di Sekolah Dasar guna membentuk pribadi Siswa sehingga dapat di gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

a. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Matematika

Adapun fungsi Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar adalah :

Sebagai salah satu unsur masukan instrumental yang memiliki obyek dasar abstrak dan berlandaskan kebenaran konsisten, dalam sistem proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁶

Sejalan dengan fungsi Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar maka, tujuan umum diberikannya Matematika di jenjang pendidikan dasar adalah sebagai berikut :

¹⁵ Depdikbud, Kurikulum Pendidikan Dasar, (Jakarta : 1993), h. 47

¹⁶ Ibid., h. 48

- Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan keadaan dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, cermat, jujur, dan efektif.
- Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan Matematika dan pola pikir Matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari Ilmu pengetahuan.¹⁷

Dengan demikian, tujuan umum pendidikan Matematika pada jenjang pendidikan dasar tersebut memberi tekanan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta juga memberi tekanan pada keterampilan dalam penerapan Matematika.

Sementara tujuan khusus pengajaran Matematika di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

- Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
- Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialihgunakan, melalui kegiatan Matematika.
- Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal lebih lanjut di SLTP.
- Membantu bersikap logis, kritis, cermat, dan disiplin.¹⁸

Tujuan khusus lebih lanjut mengenai pengajaran Matematika di Sekolah Dasar Kelas I, II, dan V ialah sebagai berikut :

¹⁷ Ibid., h.58

¹⁸ Depdikbut, loc.cit.

1) Kelas I

- a) Siswa mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan bilangan cacah 0 - 10 dan mengurutkannya.
- b) Siswa mampu menggunakan satuan ukuran untuk mengukur panjang (tidak baku) dan waktu (hari, minggu)
- c) Siswa mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah 11 - 20 dan mengurutkannya.
- d) Siswa mampu mengenal dan membedakan bangun geometri ; lingkaran, persegi, bola dan tabung.
- e) Siswa mampu melakukan penjumlahan, pengurangan dan mengurutkannya dengan menggunakan bilangan cacah 21 - 50
- f) Siswa mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan bilangan cacah 51 - 100
- g) Siswa mampu menggunakan bilangan cacah 0 - 100 untuk penjumlahan dan pengurangan dalam perhitungan uang.¹⁹

2) Kelas II

- a) Siswa mampu menggunakan penjumlahan dan pengurangan dan mengurutkannya dengan menggunakan bilangan cacah 101 sampai dengan 300.
- b) Siswa mampu menentukan waktu
- c) Siswa mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dan mengurutkannya menggunakan bilangan cacah 301 sampai dengan 500.
- d) Siswa mampu mengukur panjang dengan satuan baku.
- e) Siswa melakukan penjumlahan dan pengurangan dan mengurutkannya dengan menggunakan bilangan bulat 501 sampai dengan 1000.
- f) Siswa mampu menggunakan bilangan bulat sampai dengan 1000 dalam hitung uang.
- g) Siswa mampu melakukan perkalian dan pembagian bilangan bulat dengan hasil sampai 45.

¹⁹ Depdikbut, *op.cit.*, h.53

- h) Siswa mampu menggunakan pecahan perdua, perempat.
- i) Siswa mengenal segi empat dan kubus serta balok.
- j) Siswa dapat menggunakan satuan ukuran tidak baku untuk menghitung luas dan mengetahui perlunya satuan ukuran baku.²⁰

3) Kelas V

- a) Siswa memiliki keterampilan dasar hitung (menjumlah, mengurangi, mengali, dan membagi).
- b) Siswa mulai mengenal dan memahami pengertian kuadrat dan akar pangkat dua suatu bilangan, serta mulai mengenal bilangan negatif secara praktis.
- c) Siswa memiliki keterampilan menentukan dan menggunakan KPK dan FPB beberapa bilangan.
- d) Siswa memiliki keterampilan menyelesaikan soal cerita melalui pemilihan yang di ketahui yang ditanyakan dan pengerjaan yang diperlukan²¹

b. Metode dan Materi Pengajaran Matematika Di Sekolah Dasar

Dalam pengajaran Matematika di Sekolah Dasar, ada dua hal penting yang merupakan bagian dari tujuan pengajaran Matematika ialah berpikir secara kritis dan kreatif. Modal dasar yang dimiliki oleh siswa yang harus dikembangkan adalah daya imajinasi dan rasa ingin tahu, dua hal tersebut harus dipupuk dan ditumbuhkembangkan, karena dari dua hal tersebut proses belajar mengajar akan lebih bermakna dan hidup.

²⁰ Depdikbud, Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP) Kelas II, (Jakarta : 1993), h. 57 - 72

²¹ Depdikbud, Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP) Kelas V, (Jakarta : 1993), h. 60

Penerapan Metode yang disiplin dalam pengajaran Matematika haruslah bertumpu pada dua hal yaitu optimalisasi interaksi antar semua unsur dalam proses belajar mengajar serta optimalisasi keterlibatan seluruh indera Siswa.

Pengajaran Matematika di kelas-kelas rendah Sekolah Dasar diarahkan agar siswa :

Memiliki keterampilan dalam berhitung melalui kegiatan praktis yang dilakukan sendiri oleh siswa dan dalam pengajaran matematika juga di anut prinsip belajar melalui berbuat, atau belajar sambil bermain.²²

Jadi kegiatan belajar mengajar matematika di Sekolah Dasar menggunakan prinsip belajar melalui berbuat atau belajar sambil bermain . Adapun metode yang digunakan atau dipakai adalah Ceramah, belajar sambil bermain, diskusi, yang kesemuanya itu disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Sementara materi pelajaran Matematika di Sekolah Dasar kelas I, II, dan V ialah sebagai berikut :

1) Kelas I cawu 1

- Mengenal bilangan 1 sampai 5
- Menjumlah dua bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 5
- Mengurangkan satu bilangan dengan bilangan lain

²² Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Dasar, (Jakarta 1995/1996), h. 104

- Penjumlahan 2 bilangan satu angka dengan hasil sampai dengan 10
 - Mengenal bilangan urutan ke-1 sampai ke-10
 - Membandingkan dua bilangan
 - Menyebutkan 7 nama hari dalam seminggu secara berurutan.
- 2) Cawu 2
- Mengenal bilangan 11 sampai dengan 20 dan 21 sampai dengan 50.
 - Menjumlah 3 bilangan satu angka secara berurutan dengan hasil sampai 20
 - Mengenal lingkaran dan persegi...
- 3) Cawu 3
- Mengenal bilangan 51 - 100
 - Menentukan bilangan yang belum diketahui dalam kalimat penjumlahan dan pengurangan.
 - Mengenal mata uang rupiah (25 rupiah, 50 rupiah, 100 rupiah)...
- 4) Kelas II Cawu I
- Penjumlahan dengan hasil sampai dengan 100
 - Mengurangkan satu bilangan dua angka dari bilangan dua angka hasil 10 - 49
 - Mengenal nama bulan dan jam...
- 5) Cawu 2
- Mengenal bilangan 301 - 500 dan 501 - 1000
 - Penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka dengan 1 kali teknik menyimpan meminjam dengan hasil sampai 1000
 - Mengenal mata uang 500 rupiah dan 1000 rupiah...
- 6) Cawu 3
- Perkalian (hasil samapai dengan 45)
 - pembagian (bilangan paling besar 45)
 - Penjumlahan dan pengurangan menggunakan pecahan perdua dan perempat
 - Segi empat dan kubus...
- 7) Kelas V cawu 1
- Perkalian (hasil sampai dengan 500.000), mengalikan dengan cara bersusun pendek (bilangan empat angka dengan tiga angka
 - Pembagian (bilangan yang dibagi paling besar 500.000), membagi dengan cara bersusun pendek (bilangan enam angka dengan satu atau dua angka).

- Pecahan desimal...
 - 8) Cawu 2
 - Melakukan perkalian, pembagian, penjumlahan, pecahan.
 - Menentukan luas dan keliling bangun datar...
 - 9) Cawu 3
 - Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian menggunakan pecahan desimal
 - Bangun datar....
4. Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Dalam Kurikulum Sekolah Dasar dijelaskan bahwa,

Bahasa Indonesia ialah :

Salah satu alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ialah merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.²³

- a. Fungsi dan tujuan pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Mengenai fungsi Bahasa Indonesia dalam

Kurikulum Sekolah Dasar dijelaskan bahwa :

Sesuai dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara, maka fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah (1) Sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya (3) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu

²³ Depdikbud, op.cit., h. 17

pengetahuan, teknologi, dan seni (4) Sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) Sarana Pengembangan penalaran.²⁴

Sejalan dengan fungsi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar maka, tujuan umum diberikan Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar ialah meliputi

- Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Nasional), dan bahasa negara.
- siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- Siswa memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.²⁵

Sementara tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas I, II, dan V ialah sebagai berikut :

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid., h. 18

1) Kelas I

- Siswa mampu menulis kata-kata dengan kalimat sederhana, dan membaca dengan lafal dan intonasi yang wajar.
- Siswa mampu menuliskan kegiatan sehari-hari dengan kalimat sederhana
- Siswa mampu memahami pesan lisan
- Siswa mengenal sifat-sifat, kebiasaan dan watak yang baik melalui bacaan, cerita, percakapan, dan kegiatan sehari-hari.
- Siswa mampu memahami bermacam-macam cerita.
- Siswa dapat melakukan percakapan sederhana.²⁶

2) Kelas II

- Siswa mampu membaca bacaan pendek dengan lafal dan intonasi yang wajar
- Siswa mampu membaca puisi yang sesuai untuk anak
- Siswa mampu menuliskan pesan, perasaan, dan keinginannya
- Siswa mampu memahami cerita yang didengar atau dibaca dan dapat mengajukan atau menjawab pertanyaan serta dapat menceritakan kembali.²⁷

3) Kelas V

- Siswa mampu menulis karangan secara runtut.
- Siswa mampu memahami gagasan yang didengar secara langsung atau tidak langsung atau melalui media elektronik.
- Siswa mampu membaca teks bacaan dan menyimpan isinya dengan kata-kata sendiri.
- Siswa mampu membaca teks bacaan dengan tepat dan dapat mencatat gagasan-gagasan utama.

²⁶ Depdikbud, *op.cit.*, h. 29

²⁷ Depdikbud, *op.cit.*, h. 29

- Siswa mampu menyerap isi cerita, puisi, dan drama serta dapat memberikan tanggapan.
- Siswa mampu mengutarakan gagasan dan pengalaman yang sama dengan cara yang berbeda-beda.²⁸

b. Metode dan Materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Dalam petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dijelaskan bahwa :

Pembelajaran bahasa diharapkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Siswa diharapkan ... mampu memahami secara langsung atau lugas dan juga yang terselubung ... pembelajaran bahasa Indonesia tersebut mencakup aspek mendengar, berbicara, dan membaca serta menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat posisi yang seimbang.²⁹

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa, penyampaian pengajaran bahasa Indonesia tersebut mencakup aspek mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Jadi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar tersebut mempergunakan teori lisan dan tertulis. Adapun metode yang dipergunakan adalah ceramah, belajar sambil bermain, diskusi, kesemuanya itu disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

²⁸ Depdikbud, *op.cit.*, h. 14

²⁹ Depdikbud, *op.cit.*, h. 70

Kemudian lebih lanjut mengenai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kelas I, II, V ialah sebagai berikut :

- 1) Kelas I Cawu I
 - Menirukan/membaca nyaring, kalimat sederhana dengan lafal yang wajar
 - Bermain mendengarkan dan membedakan bunyi
 - Membaca kata-kata sederhana dengan menggunakan huruf yang sudah dikenal menjadi kata baru yang bermakna
 - Menyebutkan bagian-bagian badan
 - Memperkenalkan diri
 - Menyebutkan warna-warna dan menyebutkan ciri-ciri benda sekitar....
- 2) Cawu 2
 - Menuliskan kata-kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal dengan huruf balok secara rapi.
 - Menyusun kartu huruf atau huruf menjadi kata atau nama diri kemudian menuliskannya.
 - Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang wajar kata-kata yang sudah dikenal dan baru....
- 3) Cawu 3
 - Membaca bacaan (lebih kurang 10 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang nyaring.
 - Menulis dengan benar kalimat sederhana yang dimulai dengan huruf kapital
 - Menjawab pertanyaan secara lisan atau tertulis yang berkaitan dengan isi bacaan....
- 4) Kelas II Cawu I
 - Membaca nyaring (15 sampai 20 baris) paragraf dengan lafal intonasi yang tepat dan wajar dan mengajukan atau menjawab pertanyaan.
 - Menulis kata atau kalimat sederhana yang didektikan guru....
- 5) Cawu 2

- Menulis kalimat sederhana yang didiktekan oleh guru dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital tidak pada awal kalimat
 - Membuat kalimat perintah dan melakukan perintah temannya.
 - Menulis nama-nama teman, benda, tumbuhan, hewan....
- 6) Cawu 3
- Menggunakan huruf kapital secara tepat dalam kalimat
 - Membaca dalam hati dan mengajukan atau menjawab pertanyaan
 - Membaca nyaring cerita anak-anak....
- 7) Kelas V cawu I
- Menyusun kalimat acak menjadi paragraf baru.
 - Menemukan informasi tertentu dari bacaan mencatat pokok-pokok isi bacaan
 - Membaca puisi dan menafsirkan isinya
 - Membaca buku cerita anak yang sesuai, kemudian membicarakan hal-hal menarik....
- 8) Cawu 2
- Menyusun kalimat pengumuman
 - Menulis surat kepada teman, orang tua, atau keluarga.
 - Menjelaskan isi peraturan atau tata tertib....
- 9) Cawu 3
- Menuliskan surat undangan (kepada teman, keluarga)
 - Menceritakan kembali isi bacaan
 - Membuat pantun dengan isi yang menyangkut kehidupan anak
 - Memerankan drama pendek atau bagian drama yang sesuai untuk anak....

Setelah melihat materi pelajaran di Taman Kanak-Kanak dan di Sekolah Dasar, ternyata ada hubungan pelajaran di Taman Kanak-Kanak tersebut dengan

pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Dengan demikian pelajaran yang diserap anak sewaktu di TK sangat membantu dan mempermudah penguasaannya terhadap materi pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar nantinya.

5. Siswa Tamatan TK dan Siswa non TK

Menurut pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa yang dimaksud dengan siswa adalah :

“Siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik di suatu lembaga.”³⁰

Kemudian menurut Sadirman A.M adalah :

“Salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar”.³¹

Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah :

“Murid (terutama pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah) ; Pelajar SMA”.³²

Dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa Siswa adalah Siapa saja yang terdaftar sebagai obyek didik

³⁰ Dr. Suharsimi Arikunto. Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi, (Jakarta : CV. Rajawali, 1992), Cet. 3, h. 11

³¹ Sardiman A.H Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), Cer 4, h. 109

³² Depdikbud, op.cit., h.951

dalam proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar, SLTP, dan SLTA.

Kemudian tentang pengertian tamatan, bila dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tamatan dapat diartikan sebbagai berikut :

“Lulusan, keluaran”.³³

Sedangkan Non dapat diartikan :

“Tidak atau Bukan”.³⁴

Dari penjelasan diatas dapat dimengerti bahwa, Siswa tamatan TK ialah Siswa lulusan atau keluaran TK, sedangkan Siswa non TK ialah Siswa yang tidak atau bukan lulusan TK.

F. Konsep dan Pengukuran

1. Penguasaan Mata Pelajaran Matematika Kelas I

Yang dimaksud dengan penguasaan Mata Pelajaran Matematika adalah kemampuan atau kepandaian Siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan bilangan cacah 11 sampai 20, serta mengenal dan dapat membedakan geometri ; lingkaran, persegi, bola, dan tabung di Sekolah Dasar kelas 1 Catur Wulan 2.

³³ Depdikbud, *op.cit.*, h.997

³⁴ Depdikbud, *op.cit.*, h.

Untuk melihat penguasaan siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan menulis lambang bilangan 11 sampai 20.
 - 1) Kurang dari 5 menit, skor 3
 - 2) Antara 5 sampai 10 menit, skor 2
 - 3) Lebih dari 10 menit, skor 1
- b. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan satu angka.
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- c. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 3 bilangan satu angka
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- d. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan dua angka dan satu angka
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1

- e. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan 1 bilangan atau satu angka dari bilangan dua angka tanpa meminjam
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- f. Kemampuan menghitung jumlah dan menyebutkan bujur sangkar, lingkaran, tabung, segi tiga, dan persegi panjang yang telah tersusun, sebanyak 5 soal :
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
2. Penguasaan Mata Pelajaran Matematika Kelas II

Yang dimaksud dengan penguasaan mata pelajaran Matematika adalah kemampuan atau kepandaian Siswa dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan menggunakan bilangan cacah 301 samapai dengan 500 dan melakukan penjumlahan, pengurangan dengan menggunakan bilangan bulat 501 sampai dengan 1000, di Sekolah Dasar Kelas II catur wulan 2.

Untuk melihat penguasaan Siswa terhadap mata pelajaran Matematika di Kelas II Cawu 2 dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan 1 kali teknik menyimpan.
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- b. Kemampuan menjawab 5 soal dengan menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat penjumlahan.
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- c. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam.
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- d. Kemampuan menjawab 5 soal dengan menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat pengurangan.
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- e. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan

- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- f. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
3. Penguasaan mata pelajaran Matematika kelas V

Yang dimaksud dengan penguasaan mata pelajaran Matematika adalah kemampuan atau kepandaian Siswa dalam membaca, mengukur dan menggambar sudut serta melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pecahan di Sekolah Dasar Kelas V catur wulan 3.

Untuk melihat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Matematika di Kelas V cawu 2 dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan menyebutkan sudut yang ditunjuk dalam jarum jam, sebanyak 5 soal.
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1

- b. Kemampuan menggambar sudut, sebanyak 5 soal
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- c. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan pecahan
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- d. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan pecahan
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- e. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk perkalian pecahan.
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- f. Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pembagian pecahan
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3

- 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
- 3) Salah semua atau benar 1, skor 1

4. Penguasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I

Yang dimaksud dengan penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan siswa dalam membaca dengan lafal dan intonasi yang wajar, menulis kata-kata dan kalimat sederhana, mencocokkan gambar dengan kata dan menyusun huruf menjadi kata serta dapat melagukan puisi yang sesuai dengan anak di Sekolah Dasar Kelas I catur wulan 2.

Untuk melihat penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I cawu 2 dapat dilihat dengan Indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan membaca kata-kata yang sudah dikenal dengan lafal dan intonasi yang wajar dan nyaring
 - 1) Bacaan nyaring, lafal dan intonasi wajar, skor 3.
 - 2) Bacaan nyaring, lafal intonasi tersendat-sendat, skor 2.
 - 3) Bacaan, lafal, dan intonasi tidak terdengar, skor 1
- b. Kemampuan menuliskan kata sederhana dengan mengisi titik-titik mempergunakan kalimat yang tersedia sebanyak 5 soal
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- c. Kemampuan menuliskan kalimat sederhana, soal 5 buah

- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- d. Kemampuan mencocokkan gambar dengan melengkapi kalimat yang telah tersedia, sebanyak 5 soal.
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- e. Kemampuan menyusun huruf menjadi suatu kata sebanyak 5 soal.
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- f. Kemampuan membaca puisi
- 1) Suara nyaring intonasi wajar, skor 3
 - 2) Suara tidak jelas intonasi tidak wajar, skor 2
 - 3) Suara tidak kedengaran, skor 1
5. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II

Yang dimaksud dengan penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan atau kepandaian siswa dalam menuliskan kalimat sederhana yang didektikan oleh guru dengan memperhatikan huruf kapital, membuat kalimat perintah,

menuliskan nama-nama teman, hewan , tumbuhan, di sekolah Dasar Kelas II catur wulan 2.

Untuk melihat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II cawu 2 dapat dilihat dengan indikator :

- a. Kemampuan siswa menjawab 5 soal kalimat yang didektikan oleh guru .
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2, skor 1
- b. Kemampuan siswa dalam membuat kalimat perintah sebanyak 5 soal
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- c. Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat perintah sebanyak 5 soal
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- d. Kemampuan menuliskan nama-nama teman dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital sebanyak 5 soal.
 - 1) Benar 4 sampai 5, skor 3

- 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) salah semua atau benar 1, skor 1
- e. Kemampuan menuliskan nama-nama hewan yang sudah berbentuk gambar sebanyak 5 soal
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- f. Kemampuan menuliskan nama-nama tumbuhan dengan mencocokkan, sebanyak 5 soal
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
6. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V

Yang dimaksud dengan penguasaan pelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan atau kepandaian siswa dalam menyusun kalimat pengumuman, menulis surat kepada teman, membaca cerita dan menyampaikan kesan tentang cerita, dan memahami imbuhan dan arti imbuhan me-i,kan dan ber, di Sekolah Dasar kelas v catur wulan 2.

Untuk melihat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V cawu 2 dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan dalam memahami kalimat pengumuman dengan soal sebanyak 5.
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- b. Kemampuan membuat surat kepada teman
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- c. Kemampuan menjawab atau menyampaikan kesan setelah membaca cerita, soal 5 buah.
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- d. Kemampuan membuat kalimat dengan imbuhan awalan ber
sebanyak 5 soal.
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- e. Kemampuan menggunakan awalan me - i sebanyak 5 soal:
- 1) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 2) Benar 2 sampai 3, skor 2

- 3) Salah semua atau benar 1, skor 1
- f. Kemampuan menggunakan awalan me-kan sebanyak 5 soal.
 - 4) Benar 4 sampai 5, skor 3
 - 5) Benar 2 sampai 3, skor 2
 - 6) Salah semua atau benar 1, skor 1
- 7. Siswa tamatan TK dan Non TK

Yang dimaksud dengan siswa tamatan TK adalah siswa yang pernah belajar dan mendapat ijazah TK.

Sedangkan Siswa Non TK adalah Siswa yang tidak pernah belajar dan tidak mendapat ijazah TK.

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang digunakan

Dalam penelitian ini bahan dan macam data yang digunakan atau diperlukan adalah meliputi data tertulis dan tidak tertulis.

1. Data tertulis yaitu, data yang diperoleh dari tulisan-tulisan, arsip, dan dokumen. Diantaranya ialah :
 - a. Sejarah berdirinya SDN Kalampangan
 - b. Geografi dan Demografi Kelurahan Kalampangan
 - c. Jumlah Siswa tamatan TK dan Non TK
 - d. Jadwal Pelajaran
 - e. Jumlah guru
 - f. Sarana dan prasarana
 - g. Proses belajar Matematika dan Bahasa Indonesia
2. Data tidak tertulis yaitu, data yang diperoleh dari responden dan informen, data ini meliputi :
 - a. Penguasaan mata pelajaran Matematika Kelas I, meliputi :
 - 1) Kemampuan menuliskan lambang bilangan 11 sampai 20
 - 2) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan satu angka

- 3) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 3 bilangan satu angka
 - 4) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan dua angka dan satu angka
 - 5) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan 1 bilangan satu angka dari bilangan dua angka tanpa meminjam
 - 6) Kemampuan menghitung jumlah dan menyebutkan bujur sangkar, lingkaran, tabung, segi tiga, dan persegi panjang.
- b. Penguasaan mata pelajaran Matematika kelas II
- 1) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan 1 kali teknik menyimpan
 - 2) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan menentukan suku yang belum diketahui
 - 3) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam
 - 4) Kemampuan menjawab 5 soal dengan menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat pengurangan
 - 5) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan
 - 6) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam.

c. Penguasaan mata pelajaran Matematika kelas V

- 1) Kemampuan menyebutkan sudut yang ditunjuk dalam jarum jam, sebanyak 5 soal
- 2) Kemampuan menggambar sudut, sebanyak 5 soal
- 3) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan pecahan
- 4) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan pecahan
- 5) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk perkalian pecahan
- 6) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pembagian.

d. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I

- 1) Kemampuan membaca kata-kata yang sudah dikenal dengan lapa dan intonasi yang wajar dan nyaring
- 2) Kemampuan menuliskan kata sederhana dengan mengisi titik-titik mempergunakan kalimat yang tersedia, sebanyak 5 soal
- 3) Kemampuan menuliskan kalimat sederhana, sebanyak 5 soal
- 4) Kemampuan mencocokkan gambar dengan melengkapi kalimat yang tersedia sebanyak 5 soal

- 5) Kemampuan menyusun huruf menjadi suatu kata sebanyak 5 soal.
 - 6) Kemampuan membaca puisi
- e. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II
- 1) Kemampuan siswa dalam menjawab 5 soal kalimat yang didektikan oleh guru
 - 2) Kemampuan dalam membuat kalimat perintah
 - 3) Kemampuan dalam melengkapi kalimat perintah, sebanyak 5 soal
 - 4) Kemampuan menuliskan nama-nama teman dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital 5 soal
 - 5) Kemampuan menuliskan nama-nama hewan yang sudah berbentuk gambar sebanyak 5 soal
 - 6) Kemampuan menuliskan nama-nama tumbuhan dengan mencocokkan, sebanyak 5 soal
- f. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V
- 1) Kemampuan dalam memahami kalimat pengumuman, soal 5 buah.
 - 2) Kemampuan membuat surat kepada teman
 - 3) Kemampuan menjawab atau menyampaikan kesan setelah membaca cerita, soal 5 buah

- 4) Kemampuan membuat kalimat dengan imbuhan awalan-ber sebanyak 5 soal
- 5) Kemampuan menggunakan awalan me-i sebanyak 5 soal
- 6) Kemampuan menggunakan awalan me-kan sebanyak 5 soal

B. Metodologi Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Kalampangan 1,2 dan 3, kelas I sampai dengan kelas VI, tahun ajaran 1996/1997 yang berjumlah 477 siswa, yang terdiri dari siswa tamatan TK 309 dan siswa non TK 108, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I
Populasi

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah siswa						Jumlah
		TK			Non TK			
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	
SDN Kalampangan 1	I	9	6	25	3	2	5	30
	II	18	13	31	-	3	3	34
	III	6	7	13	15	4	9	22
	IV	17	16	33	4	4	8	41
	V	15	17	32	4	3	7	39
	VI	8	6	14	5	7	12	26
Jumlah				148			44	192
SDN Kalampangan 2	I	9	7	16	1	4	5	21
	II	10	11	21	-	2	2	23
	III	6	3	19	5	3	8	27
	IV	8	9	17	4	3	7	24
	V	12	5	17	3	4	7	24
	VI	10	15	25	6	1	7	32
Jumlah				116			36	152

SDN Kalampangan 3	I	8	10	18	2	4	6	24
	II	7	7	14	3	1	4	18
	III	8	6	14	4	1	5	19
	IV	12	14	26	-	3	3	29
	V	12	6	18	3	1	4	22
	VI	7	8	15	1	6	7	22
Jumlah				105			29	134
Jumlah Total				369			108	477

Sumber data : SDN Kalampangan 1, 2 dan 3

Keterangan

- Siswa TK berjumlah 369 siswa
- Siswa Non TK berjumlah 108 siswa

2. Sampel

Dari populasi diatas diambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik propusive sampling, dengan tujuan agar ciri-ciri sampel yang telah di tetapkan dapat terpenuhi.

Ciri-ciri sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kelas I dan II, karena berada pada kelas rendah dan belum terlalu lama dari kegiatan proses belajar mengajar yang pernah diikutinya di TK.
- b. Kelas V, karena berada pada kelas tinggi dan telah jauh dari kegiatan proses belajar mengajar di TK

Adapun sampelnya sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Jumlah Sampel

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah siswa						Jumlah
		TK			Non TK			
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	
SDN Kalampangan 1	I	9	6	25	3	2	5	30
	II	18	13	31	-	3	3	34
	V	15	17	32	4	3	7	39
Jumlah				88			15	103
SDN Kalampangan 2	I	9	7	16	1	4	5	21
	II	10	11	21	-	2	2	23
	V	12	5	17	3	4	7	24
Jumlah				54			14	68
SDN Kalampangan 3	I	8	10	18	2	4	6	24
	II	7	7	14	3	1	4	18
	V	12	6	18	3	1	4	22
Jumlah				50			14	64
Jumlah Total				192			43	235

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah sampel siswa tamatan berjumlah 192, dan untuk siswa non tk merupakan penelitian populasi karena dijadikan responden penelitian. Sedangkan untuk sampel tamatan TK yang berjumlah 192 siswa diambil 43 siswa dengan cara random sampling (undian) agar sampel keduanya sama atau seimbang.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 siswa, yang terdiri dari siswa tamatan TK 43 dan siswa non TK 43.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumenter

Yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang diperoleh dari teknik ini ialah :

- a. Sejarah berdirinya SDN Kalampangan 1,2, dan 3.
- b. Geografi dan Demografi Kelurahan Kalampangan.
- c. Jumlah Siswa tamatan TK dan non TK.
- d. Jadwal Pelajaran.
- e. Jumlah Guru.
- f. Sarana dan prasarana
- g. Kurikulum

2. Obsevasi

Yaitu mengadakan pengamatan terhadap kondisi SDN Kalampangan dan proses Belajar Mengajar Matematika dan Bahasa Indonesia.

3. Wawancara

Dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden dan onformen sehingga didapatkan data tentang :

- a. Sejarah berdirinya SDN Kalampangan
- b. Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di Kelas I, II, dan V.

4. Tes

Metode yang digunakan adalah tes penguasaan terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di kelas I,II, dan IV yang meliputi :

a. Tes penguasaan mata pelajaran Matematika kelas I cawu 2

- 1) Kemampuan menuliskan lambang bilangan 11 sampai 20
- 2) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan satu angka
- 3) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 3 bilangan satu angka
- 4) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan dua angka dan satu angka
- 5) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan 1 bilangan satu angka dari bilangan dua angka tanpa meminjam
- 6) Kemampuan menghitung jumlah dan menyebutkan bujur sangkar, lingkaran, tabung, segi tiga, dan persegi panjang.

b. Tes Penguasaan Mata Pelajaran Matematika kelas II ca wu 2

- 1) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan 1 kali teknik menyimpan
- 2) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan menentukan suku yang belum diketahui

- 3) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam
 - 4) Kemampuan menjawab 5 soal dengan menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat pengurangan
 - 5) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan teknik 1 kali menyimpan
 - 6) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam.
- c. Tes penguasaan mata pelajaran Matematika kelas V Cawu 2
- 1) Kemampuan menyebutkan sudut yang ditunjuk dalam jarum jam, sebanyak 5 soal
 - 2) Kemampuan menggambar sudut, sebanyak 5 soal
 - 3) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan pecahan
 - 4) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan pecahan
 - 5) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk perkalian pecahan
 - 6) Kemampuan menjawab 5 soal dalam bentuk pembagian pecahan
- d. Tes Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I cawu 2

- 1) Kemampuan membaca kata-kata yang sudah dikenal dengan lapal dan intonasi yang wajar dan nyaring
 - 2) Kemampuan menuliskan kata sederhana dengan mengisi titik-titik mempergunakan kalimat yang tersedia, sebanyak 5 soal
 - 3) Kemampuan menuliskan kalimat sederhana, sebanyak 5 soal
 - 4) Kemampuan mencocokkan gambar dengan melengkapi kalimat yang telah tersedia, sebanyak 5 soal
 - 5) Kemampuan menyusun huruf menjadi suatu kata sebanyak 5 soal
 - 6) Kemampuan membaca puisi
- e. Tes Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II cawu 2
- 1) Kemampuan siswa dalam menjawab 5 soal kalimat yang didektikan oleh guru
 - 2) Kemampuan dalam membuat kalimat perintah
 - 3) Kemampuan dalam melengkapi kalimat perintah, sebanyak 5 soal
 - 4) Kemampuan menuliskan nama-nama teman dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital 5 soal

- 5) Kemampuan menuliskan nama-nama benda yang sudah berbentuk gambar sebanyak 5 soal
 - 6) Kemampuan menuliskan nama-nama tumbuhan dengan mencocokkan, sebanyak 5 soal
- f. Tes Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V cawu 2
- 1) Kemampuan dalam memahami kalimat pengumuman, soal 5 buah.
 - 2) Kemampuan membuat surat kepada teman
 - 3) Kemampuan menjawab atau menyampaikan kesan setelah membaca cerita, soal 5 buah
 - 4) Kemampuan membuat kalimat dengan imbuhan awalan-ber sebanyak 5 soal
 - 5) Kemampuan menggunakan awalan me-i sebanyak 5 soal
 - 6) Kemampuan menggunakan awalan imbuhan me - kan sebanyak 5 soal

D. Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesa

Setelah Data terkumpul maka, data tersebut diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Peneliti menggunakan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan-kesalahan pengisian daftar pertanyaan atau ketidakserasian informen.

2. Klasifikasi

Peneliti mengelompokan data dari jawaban responden menurut jenis dan kebutuhannya serta memberi tanda guna memudahkan dalam mengelola data.

3. Tabulating

Peneliti menyusun tabel untuk tiap-tiap data serta menghitungnya dalam tabel frekuensi dan tabel ganda sehingga tersusun data secara nyata.

4. Analizing

Peneliti menganalisa dasar bagi penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan interpretasi data.

Selanjutnya untuk menguji hipotesa tentang ada tidaknya perbedaan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara siswa Tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan kelas I, II, dan V, ialah dengan menggunakan rumus "t" test sebagai berikut :

a. Rumus¹

¹ Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), cet. 4, h. 325

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1} - M_2}$$

b. Langkah-langkah perhitungan

1) Mencari Mean Variabel X (Variabel I), rumus :

$$M_1 = M' + i \frac{(\sum fX')}{N}$$

2) Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), rumus :

$$M_2 = M' + i \frac{(\sum fy')}{N}$$

3) Mencari Deviasi Standart Variabel I, rumus

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fX'^2}{N} - \frac{(\sum fX')^2}{(N)}}$$

4) Mencari Deviasi Standar Variabel II, rumus

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{(N)}}$$

5) Mencari Standart Error Mean Variabel I, rumus :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_2}{\sqrt{N - 1}}$$

6) Mencari Standart Error Mean Variabel II, rumus :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N - 1}}$$

7) Mencari Standart Error Perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II, rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8) Mencari t_0 rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

c. Mencari interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut :

- Merumuskan hipotesa alternatifnya (H_a) ; Ada perbedaan yang signitif antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y''
- Merumuskan Hipotesa (H_0) : "Tidak ada perbedaan Mean yang signitif antara Variabel X dan Variabel Y''

d. Menguji Kebenaran/kepalsuan kedua hipotesa tersebut dengan membandingkan besar hasil perhitungan (t_0), dan t yang tercantum pada tabel nilai t , dengan terlebih dahulu menetapkan degress of freedomnya atau derajat kebebasanya dengan menggunakan rumus :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Dengan diperolehnya df dan db itu maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka jika t_o sama besar atau lebih besar dari t_t , H_o ditolak berarti ada perbedaan yang signifikan antara mean variabel yang diteliti. Jika t_o lebih kecil dari " t " test maka H_o diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Variabel I dan Variabel II.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografi Kelurahan Kalampangan

1. Luas dan Batas Wilayah

Luas wilayah kelurahan kalampangan lebih kurang sekitar 5000 Ha, yang terdiri dari ; lahan hutan 149 Ha, lahan perkebunan 690 Ha, lahan pertanian 2.070 Ha, lahan perumahan 120 Ha, lahan pendidikandan ibadah 21 Ha dan lain-lain 1.950 Ha. Adapun jenis tanah pada umumnya adalah tanah gambut.

Untuk memudahkan oprasional pemerintahan Kalampangan, maka telah ditetapkan batas-batas Kelurahan Kalampangan terbagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bereng Bengkel.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kapuas.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kota warigin timur.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kereng Bengkirai.

2. Iklim dan Suhu Udara

Seperti daerah-daerah lain Kotamadya Palangkaraya, Kelurahan kalampangan beriklim tropis, artinya tidak terlalu dingin dan tidak terlalu panas, suhu udara sekitar 27^o C - 34^oC pada siang hari antara 18 C pada malam hari.

B. Demografi

1. Jumlah Penduduk

Menurut data Kelurahan Kalamancangan tahun 1997, jumlah penduduk Kelurahan Kalamancangan adalah 2195 jiwa, terdiri dari laki-laki 1117 jiwa dan perempuan berjumlah 1078 jiwa, dan jumlah Kepala keluarga sebanyak 533.

2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Yang dimaksud dengan jumlah penduduk menurut kelompok umur adalah jumlah kelompok umur produktif dan kelompok umur non produktif.

Kelompok umur produktif adalah usia antara 15 - 54 tahun, sedangkan umur non produktif adalah umur antara 0 - 14 tahun dan lebih dari atau sama dengan 55 tahun.

Untuk lebih jelasnya melihat jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Kalamancangan menurut kelompok umur pada tahun 1997 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN
MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 1997

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	0 - 4	84	106	190
2	5 - 9	145	156	301
3	10 - 14	156	171	327
4	15 - 19	127	104	231
5	20 - 24	91	87	178
6	25 - 29	91	97	188
7	30 - 39	171	196	367
8	40 - 49	129	92	221
9	50 - 54	49	28	77
10	55 - 59	29	12	41
11	60 -	45	29	74
Jumlah		1117	1078	2195

Sumber data : Kantor Kelurahan Kalampangan

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah kelompok umur non produktif 933 jiwa, dan jumlah kelompok umur produktif 1262 jiwa.

3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah penduduk Kelurahan Kalampangan menurut tingkat pendidikan pada tahun 1997 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 1996/1997

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
1	Tamat TK	-	-	131	7,720
2	Tamat Sekolah Dasar	-	-	704	41,485
3	Tamat SLTP	287	294	581	34,237
4	Tamat SLTA	183	92	275	16,205
5	Tamat PT	3	3	6	0,353
Jumlah		473	389	1697	100

Sumber data : Kantor Kelurahan Kalamancangan

Dari tabel diatas terlihat bahwa penduduk Kelurahan Kalamancangan sebagian besar hanya menamatkan Pendidikan Dasar (SD) yaitu sebanyak 704 jiwa atau 41,485%. Tetapi walaupun demikian penduduk Kelurahan Kalamancangan tergolong masyarakat yang berpendidikan, dimana sebagian besar mereka telah menamatkan berbagai jenjang atau tingkat pendidikan, yaitu tamat TK 131 jiwa (7.720%), tamat SLTP 581 jiwa (34,237%), tamat SLTA 275 jiwa (16.205%), dan tamat PT 6 jiwa (0,353%).

4. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Untuk melihat jumlah pemeluk Agama penduduk Kelurahan Kalamancangan tahn 1996/1997 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN KALAMPANGAN
MENURUT AGAMA TAHUN 1997

No	AGAMA	JUMLAH	%
1	2	3	4
1	Islam	2053	93,658
2	Kristen	115	5,246
3	Katholik	24	1,095
Jumlah		2192	100

Sumber data : Kantor Kelurahan Kalampangan

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kelurahan Kalampangan yang memeluk Agama Islam berjumlah 2053 jiwa (93,658%), beragama Kristen berjumlah 115 jiwa (5,246%) dan Katholik berjumlah 24 jiwa (1,095%). Dengan demikian mayoritas penduduk Kelurahan Kalampangan beragama Islam.

Dalam upaya untuk memberikan kesempatan kepada para pemeluk agama dan kepercayaanya masing-masing, dan sebagai upaya untuk menyukseskan pembangunan di bidang mental spiratual, telah tersedia fasilitas rumah ibadah sebagai berikut :

TABEL 6
JUMLAH RUMAH IBADAH DI KELURAHAN
KALAMPANGAN TAHUN 1997

No	JENIS	JUMLAH
1	2	3
1	Mesjid	1 buah
2	Langgar	5 buah
3	Gereja	3 buah
Jumlah		9 buah

Sumber data : Kantor Kelurahan Kalampangan

Dari tabel diatas terlihat bahwa di Kelurahan Kalamancangan terdapat 9 buah tempat ibadah, ini berarti masyarakat Kelurahan Kalamancangan dalam hal tempat ibadah telah mencukupi.

C. Sejarah Singkat SDN Kalamancangan 1

1. Sejarah Singkat

SDN Kalamancangan 1, pada mulanya bernama SD Inpres Bereng Bengkel. Sarana dan prasarana SD Inpres tersebut adalah merupakan bantuan dari Departemen Transmigrasi sedangkan tenaga pengajar SD Inpres tersebut berasal dari Departemen P dan K. Karena pada tahun 1989 Kepala Dinas Tingkat I P dan K yaitu Bapak Anden, BA. diganti dengan Bapak Wiyono, BA maka yang pada mulanya bernama SD Inpes Bereng Bengkel berubah namanya menjadi SDN Kalamancangan.

Pada tahun 1989 kepala Sekolah pertama Bapak Paidjo digantikan Bapak Drs. Munadji, SH yang masih menjadi kepala Sekolah SDN Kalamancangan 1 sampai sekarang.

Lokasi SDN Kalamancangan 1 ditengah-tengah Kelurahan Kalamancangan Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dan berjarak sekitar 15 Km dari Kotamadya Palangkaraya.

2. Keadaan Guru dan Siswa SDN Kalampangan 1

Jumlah Guru yang bertugas di SDN Kalampangan 1 pada tahun ajaran 1996/1997 10 orang, seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL 7
KEADAAN GURU SDN KAIAMPANGAN 1
MENURUT GOLONGAN, PENDIDIKAN DAN JABATAN
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Nama/NIP	Gol.	Pendidikan	Jabatan
1	2	3	4	5
1	Drs. Munadji, SH 530 002 021	III c	FKIP	Kep-sek
2	Mansiah Year 130 507 042	III a	KPG	Guru kelas
3	Samuel Manu 130 624 276	II d	SPGK	Guru kelas
4	Asiyana MR. 130 756 853	III a	SPG	Guru kelas
5	Isno Wiharjo 130 988 500	III a	PGA	Guru Agama
6	Kariante 130 756 164	IIb	SPG	Guru kelas
7	M. Ibramsyah 131 203 624	II d	SGO	Penjas
8	Sudarmo 131 203 625	II d	SPG	Guru kelas
9	Y u r n I 131 319 119	IIb	SPI	Guru kelas
10	Arnital Yente 131 203 793	IIb	SGO	Penjas
11	Elman Nyanem 130 756 855	IIIa	SPG	Guru kelas

Sumber data : Dokumen (TU. SDN Kalampangan 1).

Dari tabel diatas terlihat bahwa Kepala Sekolah maupun Guru-guru kesemuanya berlatar belakang pendidikan keguruan, masing-masing berlatar belakang SPG 6 orang, FKIP berjumlah 1 orang , SGO berjumlah 2 orang, PGA berjumlah 1 orang dan SPGK berjumlah 1 orang.

Sedangkan keadaan siswa pada tahun ajaran 1996/1997 berjumlah 192 siswa yang terdiri dari 100 siswa perempuan dan 92 siswa laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 8
KEADAAN SISWA SDN KALAMPANGAN I MENURUT
KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	13	17	30
2	II	15	19	34
3	III	11	11	22
4	IV	22	19	41
5	V	22	17	39
6	VI	9	17	26
JLH	6 Kelas	92	100	192

Sumber data : Dokumen (TU. SDN Kalampangan 1).

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah siswa Non TK di SDN Kalampangan I dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9
JUMLAH SISWA NON TK SDN KALAMPANGAN I MENURUT
KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	3	2	5
2	II	-	3	3
3	III	5	4	9
4	IV	4	4	8
5	V	4	3	7
6	VI	5	7	12
JLH	6 Kelas	21	23	44

Sumber data : Dokumen (TU. SDN Kalampangan 1).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa Non TK di SDN Kalampangan I tahun ajaran 1996/1997 adalah 44 siswa, yang terdiri dari 21 laki-laki dan 23 perempuan.

D. SDN Kalampangan 2

1. Sejarah Singkat

SDN Kalampangan 2 merupakan pengembangan/perluasan SDN Kalampangan 1, yang beridiri paada tahun 1982 dengan Kepala Sekolah pertama Bapak Sugeng Wibowo . Pada tahun 1989 Bapak Sugeng Wobowo digantikan oleh Kepala sekolah baru yaitu Bapak Sugimin, yang menjadi Kepala Sekolah sampai sekarang ini.

Seperti halnya SDN Kalampangan 1, bahwa SDN Kalampangan 2 terletak di tengah-tengah Kelurahan Kalampangan berdekatan dengan SDN Kalampangan 1 di Jalan Panglima Batur.

2. Keadaan Guru dan Siswa SDN Kalampangan 2

Adapun jumlah guru pengajar yang ada di SDN Kalampangan 2 tahun ajaran 1996/1997 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10
KEADAAN GURU SDN KALAMPANGAN 2 MENURUT
GOLONGAN, PENDIDIKAN, JABATAN
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Nama/NIP	Gol.	Pendidikan	Jabatan
1	2	3	4	5
1	Sugimin 130 904 271	III b	SPG	Kep-Sek
2	Awitna D. Amin 130 756 566	III a	SPG	Guru Kelas
3	A. Tamanurudin 131 088 723	IId	PGA	Guru Agama Islam
4	Endang SR. 131 203 394	IId	SPG	Guru Kelas
5	B u k i t 131 203 495	IId	SMOA	Guru Olah Raga
6	P e n d i 130 471 756	IId	KPG	Guru Kelas
7	Rukayah 131 698 256	IIb	SPG	Guru Kelas
8	Samirah 131 826 182	IIb	SPG	Guru Kelas
9	Soecipto 131 737 278	I c	SD	Penjaga Sekolah

Sumber data : Dokumen (TU SDN Kalampangan 2).

Dari data diatas terlihat bahwa tenaga pengajar di SDN Kalampangan 2 yang berlatar belakang SPG berjumlah 6 orang, PGA 1 orang, Guru Olah Raga 1 Orang, SD 1 orang. Ini berarti tenaga pengajar di SDN Kalampangan 2 masih belum mencukupi karena kekurangan 1guru kelas, yang dalam hal ini masih dibantu oleh guru lain yang bukan dari SPG.

Untuk melihat keadaan siswa di SDN Kalampangan 2 tahun ajaran 1996/1997 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 11
KEADAAN SISWA SDN KALAMPANGAN 2
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	11	10	21
2	II	14	9	23
3	III	15	12	27
4	IV	9	15	24
5	V	11	11	24
6	VI	19	13	32
JLH	6 Kelas	79	72	151

Sumber data : TU. SDN Kalampangan 2.

Kalau melihat data diatas bahwa jumlah siswa SDN Kalampangan 2 cukup banyak yaitu laki-laki berjumlah 79 siswa dan perempuan berjumlah 72 siswa. Jadi jumlah siswa SDN Kalampangan 2 secara keseluruhan berjumlah 151 siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah siswa Non TK di SDN Kalampangan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 12
JUMLAH SISWA NON TK SDN KALAMPANGAN 2 MENURUT
KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	1	4	5
2	II	-	2	2
3	III	5	3	8
4	IV	4	3	7
5	V	3	4	7
6	VI	6	1	7
JLH	6 Kelas	19	17	36

Sumber data : Dokumen (TU. SDN Kalampangan 2).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa Non TK di SDN Kalamancangan 2 tahun ajaran 1996/1997 adalah 36 siswa, yang terdiri dari 19 laki-laki dan 17 perempuan.

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SDN Kalamancangan 2 ini, terdiri dari 6 lokal ruang untuk belajar dan 21 lokal untuk ruang kepala sekolah dan guru.

Disini terlihat bahwa di SDN Kalamancangan 2 ini masih kekurangan beberapa lokal, di antaranya 1 lokal ruang perpustakaan dan 1 ruang untuk peribadatan.

E. SDN Kalamancangan 3

1. Sejarah Singkat

Seperti halnya SDN Kalamancangan 2, SDN Kalamancangan 3 juga merupakan pemekaran dari SDN kalamancangan 2. SDN Kalamancangan 3 didirikan pada tanggal 1 Oktober 1990, yang menjabat sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Wasdianto dan beliau tetap menjadi Kepala Sekolah SDN Kalamancangan 3 sampai sekarang ini.

SDN Kalamancangan 3 ini terletak di tengah-tengah Kelurahan Kalamancangan yaitu di Jalan Panglima Batur berdampingan dengan SDN Kalamancangan 2.

2. Keadaan Guru dan Siswa SDN Kalampangan 3

Guru-guru yang ada di SDN Kalampangan 3 ini rata-rata berlatar belakang pendidikan keguruan yang dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13
KEADAAN GURU SDN KALAMPANGAN 3
MENURUT GOLONGAN, PENDIDIKAN DAN JABATAN
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Nama/NIP	Gol.	Pendidikan	Jabatan
1	2	3	4	5
1	Wasdianto 130 507 377	IIIc	D 2	Kep-Sek
2	Herseni 131 044 163	IIIa	SPG	Guru Kelas
3	Efendi 131 203 721	IIIa	SPG	Guru Kelas
4	Johan Hermanto 131 921 815	IIb	SPG	Guru Kelas
5	Sugianto 131 241 155	IIc	SPG	Guru Kelas
6	Ija o 131 738 600	IIc	SPG	Guru Kelas
7	Nuryanti 132 031 285	IIa	SPG	Guru Kelas
8	Geni 131 334 139	IIc	SGO	Guru Penjas
9	Meli 132 043 446	IIa	SPGAK	Guru Agama Kristen
10	Huer 131 049 442	IIc	SPG	Guru Agama Islam/Titipan
11	Tumirin	Ic	SD	Penjaga

Sumber data : Dokumen (Ka. TU. SDN Kalampangan 3).

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata para pendidik di SDN Kalampangan 3 berlatar belakang SPG khususnya untuk guru kelas, dan ini berarti bahwa SDN Kalampangan 3 dalam hal mengajar bisa dikatakan mencukupi, namun untuk Guru Agama Islam di SDN Kalampangan 3 ini masih belum ada dan untuk saat ini masih dibantu oleh tenaga pengajar dari SPG yaitu Bapak Huer.

Untuk melihat jumlah siswa yang ada di SDN Kalampangan 3 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 14
KEADAAN SISWA SDN KALAMPANGAN 3
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	7	17	24
2	II	6	12	18
3	III	8	11	19
4	IV	14	15	29
5	V	12	10	22
6	VI	12	10	22
JLH	6 Kelas	59	75	134

Sumber data : Dokumen TU. SDN Kalampangan 3.

Menurut tabel di atas bahwa jumlah siswa SDN Kalampangan 3 tahun ajaran 1996/1997 adalah 134 siswa, yang terdiri dari 59 siswa laki-laki dan 75 siswa perempuan.

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah siswa Non TK di SDN

Kalampangan 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15
JUMLAH SISWA NON TK SDN KALAMPANGAN 3 MENURUT
KELAS DAN JENIS KELAMIN TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	I	2	4	6
2	II	3	1	4
3	III	4	1	5
4	IV	-	3	3
5	V	3	1	4
6	VI	1	6	7
JLH	6 Kelas	13	26	29

Sumber data : Dokumen (TU. SDN Kalampangan 3).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa Non TK di SDN Kalampangan I tahun ajaran 1996/1997 adalah 29 siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 26 perempuan.

3. Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Gedung

Gedung-gedung yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Kalampangan 3 ini adalah gedung milik sendiri, dan rata-rata keadaan gedungnya dalam keadaan baik dan terjaga.

Adapun jumlah gedung yang dimiliki oleh SDN Kalampangan 3 ini berjumlah 7 lokal, yang terdiri dari 6 lokal diperuntukkan ruang belajar dan 1 lokal sebagai ruang guru dan

kepala sekolah. Untuk ruang perpustakaan dan ibadah di SDN Kalampangan 3 ini belum terpenuhi

b. Fasilitas Sumber Belajar dan Alat Pelajaran

Fasilitas sumber belajar seperti Kurikulum, buku paket dan buku-buku penunjang cukup tersedia di SDN Kalampangan 3 ini.

Demikian pula alat-alat permainan olah raga seperti : Bola Volly, Bola kaki cukup tersedia.

F. Proses Belajar Mengajar Matematika dan Bahasa Indonesia

Dalam proses belajar mengajar, baik mata pelajaran Matematika maupun Bahasa Indonesia selalu berpedoman kepada:

1. Kurikulum

Materi pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika kelas I, II dan V di SDN Kalampangan 1,2 dan 3 mempergunakan kurikulum tahun 1996/1997

2. Waktu Belajar

Kurikulum pendidikan dasar merupakan sistem catur wulan yang membagi waktu belajar 1 tahun ajaran menjadi 3 bagian waktu yang masing-masing disebut catur wulan (3 catur wulan). Jumlah hari belajar efektif dalam satu tahun belajar adalah sekurang-kurangnya 240 hari termasuk didalamnya waktu bagi

penyelenggaraan penilaian kegiatan, kemajuan dan hasil belajar siswa.

3. Jumlah Jam

Adapun lamanya satu jam pelajaran di SDN Kalamangan adalah :

- a. Kelas I dan II SD, 1 jam pelajaran = 30 menit
- b. Kelas III-VI SD, 1jam pelajaran = 40 menit

Dan jumlah jam pelajaran per minggu ialah :

- Kelas I dan II = 30 jam pelajaran
- Kelas III = 38 jam pelajaran.
- Kelas IV = 48 jam pelajaran dan
- Kelas V - VI = 42 jam pelajaran

Sedangkan jumlah jam pelajaran Matematika dan Bahasa

Indonnesia adalah :

- Kelas I adalah 10 jam
- Kelas II adalah 10 jam
- Kelas V adalah 8 jam

4. Fasilitas proses belajar mengajar yang tersedia

- Adapun fasilitas atau sumber belajar siswa berupa ; buku-buku pelajaran atau buku-buku paket, buku pelengkap, buku bacaan, kamus.

5. Bahasa

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dipergunakan sebagai alat penyampaian materi adalah mempergunakan bahasa Indonesia, dan bahasa daerah dapat dipergunakan sebagai bahasa pengantar dalam tahap awal pendidikan di sekolah.

Untuk mengetahui kebenaran Hipotesa yang telah dikemukakan pada BAB I, sekaligus sebagai dasar menjawab permasalahan yang ada, maka data yang berhasil dikumpulkan dilakukan pengelompokkan dan pemeriksaan untuk mengetahui/ mendapatkan data yang akurat, yang selanjutnya dilakukan analisa data.

BAB IV
HASIL-HASIL PENELITIAN

A. Penguasaan Mata Pelajaran Matematika Siswa TK dan Non TK

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan test yang telah terkumpul dari responden, maka dapat diketahui tentang penguasaan siswa tamatan TK dengan Non TK terhadap mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di kelas I.

Berikut ini disajikan hasil jawaban dari responden berupa test.

Adapun penguasaan siswa tamatan TK dan Non TK terhadap mata pelajaran Matematika akan diuji/diukur sesuai dengan konsep sebagai berikut:

1. Kemampuan Menuliskan Lambang Bilangan 11 - 20

TABEL 16
KEMAMPUAN MENULISKAN LAMBANG BILANGAN 11 - 20

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Kurang dari 5 menit	12	75	5	31,25
2	Antara 5 sampai 10 menit	4	25	10	62,50
3	Lebih dari 10 menit	-	-	1	6,25
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa tamatan TK penguasaannya atau kemampuannya dalam menulis lambang bilangan 11 sampai dengan 20, kurang dari 5 menit adalah 75% (12 orang), antara 5 sampai 10 menit adalah 25% (4 orang), dan lebih dari 10 menit adalah tidak terdapat.

Sedangkan untuk siswa non TK, kurang dari 5 menit adalah 31,25% (5 orang), antara 5 sampai 10 menit adalah 62,50% (10 orang), dan lebih dari 10 menit adalah 6,25% (1 orang).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa tamatan TK dalam menuliskan lambang bilangan 11 - 20 adalah lebih baik siswa tamatan TK daripada siswa non TK.

2. Kemampuan dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan satu angka

TABEL 17
KEMAMPUAN MENJAWAB DALAM BENTUK
PENJUMLAHAN 2 BILANGAN SATU ANGKA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	10	62,5	4	25
2	Benar 2 sampai 3 soal	6	37,5	11	68,75
3	Benar 1 atau salah semua	0	-	1	6,25
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui kemampuan siswa tamatan TK dalam menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dua bilangan satu angka, 3 benar 4 sampai 5 adalah 68,75% (10 orang),

benar 2 sampai 3 adalah 37,5% (6 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 6,25% (1 orang).

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa tamatan TK lebih mampu dari pada siswa non TK. Ini terlihat dalam menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan 1 angka.

3. Kemampuan dalam bentuk penjumlahan 3 bilangan satu angka

TABEL 18
KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN 3
BILANGAN SATU ANGKA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	8	50	1	6,25
2	Benar 2 sampai 3 soal	6	37,5	14	87,5
3	Benar 1 atau salah semua	2	12,5	1	6,25
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam bentuk penjumlahan 3 bilangan satu angka, benar 4 sampai 5 adalah 50% (8 orang), benar 2 sampai 3 adalah 37,5% (6 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 12,5% (2 orang).

Sedangkan untuk siswa non TK, benar 4 sampai 5 adalah 6,25% (1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 87,5% (14 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 6,26% (1 orang).

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa tamatan TK lebih mampu atau menguasai bila dibandingkan dengan siswa non TK.

4. Kemampuan dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan dengan 2 angka dan satu angka.

TABEL 19
KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN
2 BILANGAN 2 ANGKA DAN 1 ANGKA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	9	56,25	3	18,75
2	Benar 2 sampai 3 soal	7	43,75	13	81,25
3	Benar 1 atau salah semua	-	-	-	-
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan 2 bilangan dengan menggunakan dua angka atau satu angka, benar 4 sampai 5 adalah 56.25% (9 orang) , benar 2 sampai 3 adalah 43.25% (7 orang), dan salah semua atau benar satu tidak ada.

Sedangkan untuk siswa non TK, benar 4 sampai 5 adalah 18.755 (3 oang), benar 2 sampai 3 adalah 81.26% (13 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah tidak tedapat.

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa tamatan TK lebih mampu atau menguasai bila dibandingkan dengan siswa non TK.

5. Kemampuan dalam bentuk pengurangan 1 bilangan satu angka dari bilangan dua angka tanpa meminjam

TABEL 20

KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN
1 BILANGAN 1 ANGKA DARI BILANGAN 2 ANGKA
TANPA MEMINJAM

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	8	50	1	6,25
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	31,25	11	68,75
3	Benar 1 atau salah semua	3	18,75	4	25
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menjawab 5 soal dalam bentuk pengurangan 1 bilangan satu angka dari bilangan 2 angka tanpa meminjam, benar 4 sampai 5 adalah 50% (8 orang), benar 2 sampai 3 adalah 31,25% (5 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 18,75% (3 orang).

Sedangkan untuk siswa non TK, benar 4 sampai 5 adalah 6,25% (1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 68,75% (11 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 25% (4 orang).

- Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa tamatan TK lebih menguasai bila dibandingkan dengan siswa non TK.
6. Kemampuan menghitung jumlah dan menyebutkan bujur sangkar, lingkaran, tabung, sgi tiga dan persegi panjang.

TABEL 21
KEMAMPUAN MENGHITUNG JUMLAH DAN MENYEBUTKAN
BUJUR SANGKAR, LINGKARAN, TABUNG, SEGITIGA
DAN PERSEGI PANJANG

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	4	25	1	6,25
2	Benar 2 sampai 3 soal	12	75	13	81,25
3	Benar 1 atau salah semua	1	62,5	2	12,5
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menghitung jumlah dan menyebutkan bujur sangkar ,lingkaran ,tabung, segi tiga dan persegi panjang, benar 4 sampai 5 adalah 25 % (4 orang), benar 2 sampai 3 adalah 75 % (12 orang) , dan salah semua dan benar 1 adalah tidak ada.

Sedangkan untuk siswa Non TK, benar 4 sampai 5 adalah 6,25 % (1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 81,75 % (13 orang) , dan salah semua atau benar 1 adalah 12,5 % (2 orang).

Jadi kesimpulannya adalah siswa tamatan TK lebih mampu atau menguasai dari pada siswa Non TK.

7. Kemampuan dalam bentuk penjumlahan dengan 1 kali teknik menyimpan.

TABEL 22
KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN
DENGAN 1 KALI TEKNIK MENYIMPAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	5	55,6	5	55,6
2	Benar 2 sampai 3 soal	3	33,3	3	33,3
3	Benar 1 atau salah semua	1	11,1	1	11,1
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa tamatan TK penguasaannya dalam menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan 1 kali teknik menyimpan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 55,6 % (5 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33,3 % (3 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 11,1 % (1 orang).

Sedangkan siswa Non TK, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 55,6 % (5 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33,3 % (3 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 11,1 % (1 orang).

Jadi penguasaannya dalam menjawab 5 soal dalam bentuk penjumlahan dengan 1 kali teknik menyimpan antara siswa tamatan TK dengan Non TK adalah sama, tanpa adanya perbedaan.

8. Kemampuan dengan menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat penjumlahan.

TABEL 23
KEMAMPUAN DENGAN MENENTUKAN SUKU YANG BELUM
DIKETAHUI DALAM KALIMAT PENJUMLAHAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	3	33,3	2	22,2
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	55,6	4	44,4
3	Benar 1 atau salah semua	1	11,1	3	33,3
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat penjumlahan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 33,3% (3 orang), benar 2 sampai 3 adalah 55,6% (5 orang), dan benar 1 atau salah semua adalah 11,1% (1 orang).

Sedangkan siswa Non TK, benar 4 sampai 5 adalah 22,2% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 44,4% (4 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 33,3% (3 orang).

Jadi kemampuan dalam bentuk penjumlahan dengan menentukan kalimat yang belum diketahui siswa tamatan TK lebih banyak menguasai dibandingkan dengan siswa Non TK.

9. Kemampuan dalam bentuk pengurangan dengan satu kali teknik meminjam.

TABEL 24
KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN
DENGAN SATU KALI TEKNIK MEMINJAM

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	1	11,1	2	22,2
2	Benar 2 sampai 3 soal	4	44,4	3	33,3
3	Benar 1 atau salah semua	4	44,4	4	44,4
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan dalam bentuk pengurangan dengan teknik satu kali meminjam, siswa tamatan TK pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 11,1% (1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 44,4% (4 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 44,4% (4 orang).

Sedangkan siswa Non TK, pada kategori 4 sampai 5 adalah 22,2% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33,3% (3 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 44,4% (4 orang).

Kalau dibandingkan dengan siswa Non TK bahwa penguasaannya dalam bentuk pengurangan dengan satu kali teknik meminjam pada kategori benar 4 sampai 5, siswa tamatan TK lebih kurang dibandingkan siswa Non TK karena siswa Non TK lebih banyak frekuensinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kategori benar 4 sampai 5 siswa Non TK lebih menguasai, dan pada kategori benar 2 sampai 3 dan benar satu atau salah semua siswa tamatan TK lebih menguasai.

10. Kemampuan dengan menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat pengurangan

TABEL 25
KEMAMPUAN MENENTUKAN SUKU YANG BELUM DIKETAHUI
DALAM KALIMAT PENGURANGAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	1	11,1	3	33,3
2	Benar 2 sampai 3 soal	3	33,3	2	22,2
3	Benar 1 atau salah semua	5	55,5	4Q	44,4
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat pengurangan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 11.1%

(1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (3 orang), dan benar 1 atau salah semua adalah 55.5% (5 orang).

Sedangkan siswa Non TK, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 33,3 (3 orang), benar 2 sampai 3 adalah 22,2% (2 orang), dan benar 1 atau salah semua adalah 44.4% (4 orang).

Jadi kemampuan dalam menentukan suku kata yang belum diketahui dalam kalimat pengurangan bahwa siswa Non TK lebih menguasai dibandingkan dengan siswa tamatan TK.

11. Kemampuan dalam bentuk penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan.

TABEL 26

KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENJUMLAHAN
DENGAN TEKNIK SATU KALI MENYIMPAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	1	11,1	1	11,1
2	Benar 2 sampai 3 soal	3	33,3	2	22,2
3	Benar 1 atau salah semua	5	55.6	6	66.7
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam bentuk penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 11.1% (1 orang),

benar 2 sampai 3 adalah 33,3 (3 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 55,6% (5 orang).

Sedangkan siswa Non TK, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 11.1% (1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 22,2% (2 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 66.7 % (7 orang).

Jadi kalau dilihat bahwa, siswa tamatan Tk dan siswa non TK rata-rata penguasaannya adalah sama.

12. Kemampuan dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam.

TABEL 27
KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN
DENGAN 1 KALI TEKNIK MEMINJAM

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	1	11.1	1	11.1
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	55.6	4	44.4
3	Benar 1 atau salah semua	3	33,3	4	44.4
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam bentuk pengurangan dengan 1 kali teknik meminjam, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 11.1% (1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 55,6% (5 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 33.3% (3 orang).

Sedangkan kemampuan siswa Non TK pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 11.1 % (1 orang), benar 2 sampai 3 adalah 44.4% (4 orang), sedangkan salah semua atau benar satu adalah 44.45 (4 orang).

Jadi dapat diketahui antara siswa tamatan TK dengan Non TK kemampuannya dalam bentuk pengurangan dengan satu kali teknik meminjam rata-rata adalah sama.

13. Kemampuan menyebutkan sudut yang ditunjuk oleh jarum jam.

TABEL 28
KEMAMPUAN MENYEBUTKAN SUDUT YANG
DITUNJUK OLEH JARUM JAM

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	11	61.1	10	55.6
2	Benar 2 sampai 3 soal	6	33.3	6	33.3
3	Benar 1 atau salah semua	1	5,56	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan siswa tamatan TK dalam menyebutkan sudut yang ditunjuk oleh jarum jam, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 61.1% (11 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (6 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 5.56% (1 orang).

Sedangkan siswa Non TK dalam menyebutkan sudut yang ditunjuk oleh jarum jam, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 55.6% (10 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (4 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 11,1% (2 orang).

Jadi dapat diketahui bahwa kemampuan dalam menyebutkan sudut yang ditunjuk oleh jarum jam siswa tamatan TK lebih menguasai bila dibandingkan dengan siswa non TK.

14. Kemampuan menggambar sudut

TABEL 29

KEMAMPUAN MENGGAMBAR SUDUT

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	11	61.1	7	38.9
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	27,8	9	50
3	Benar 1 atau salah semua	2	11.1	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menggambar sudut pada kategori benar 4 sampai 5 soal adalah 61,1% (11 orang), benara 2 sampai 3 adalah 27,8% (5 orang) dan salah semua atau benar 1 adalah 11,1 (2 orang), sedangkan untuk siswa nin TK pada kategori benar 4 sampai 5 aalah 38,9% (7 orang), benar 2 sampia 3

adalah 50% (9 orang) dan salah semua atau benar satu 11,1% (2 orang), jadi bila dibandingkan antara siswa tamatan TK dan non TK di dalam kemampuan menggambar sudut bahwa siswa tamatan TK lebih baik penguasaannya bila dibandingkan dengan siswa non TK.

15. Kemampuan menjawab dalam bentuk penjumlahan pecahan

TABEL 30

KAMAMPUAN MENJAWAB DALAM BENTUK PECAHAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	13	72.2	9	50
2	Benar 2 sampai 3 soal	4	22.2	7	38.9
3	Benar 1 atau salah semua	1	5.6	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menjawab dalam bentuk penjumlahan pecahan pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 72,3% (13 orang), benar 2 sampai 3 adalah 22,2% (4 orang) dan salah semua atau benar 1 adalah 5,5% (1 orang).

Sedangkan penguasaan siswa non TK pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 50% (9 orang), benar 2 sampai 3 adalah 38,9% (7 orang) dan salah semua atau benar 1 adalah 11,1% (2 orang).

Disini terlihat bahwa siswa tamatan TK lebih menguasai di dalam bentuk penjumlahan pecahan dibandingkan dengan siswa Non TK.

16. Kemampuan dalam bentuk pengurangan pecahan

TABEL 31

KEMAMPUAN DALAM BENTUK PENGURANGAN PECAHAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	9	50	11	61.1
2	Benar 2 sampai 3 soal	9	50	5	27.8
3	Benar 1 atau salah semua	-	-	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

Tabel tersebut menerangkan bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam bentuk pengurangan pecahan pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 50% (9 orang), benar 2 sampai 3 adalah 50% (9 orang) dan salah semua atau benar satu tidak ada.

Kemudian untuk siswa Non TK pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 61,1% (11 orang), benar 2 sampai 3 adalah 27,8% (5 orang) dan salah semua atau benar 1 adalah 11.1% (2 orang).

Disini terlihat bahwa siswa tamatan TK penguasaan dalam bentuk pengurangan pecahan pada alternatif jawaban benar 4 – 5 soal adalah lebih baik siswa non TK sedangkan pada alternatif jawaban benar 2 – 3 siswa tamatan TK lebih menguasai.

17. Kemampuan dalam bentuk perkalian pecahan

TABEL 32

KEMAMPUAN DALAM BENTUK PERKALIAN PECAHAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	12	66,7	14	77,8
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	27,8	2	11.1
3	Benar 1 atau salah semua	1	5.5	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penguasaan dalam bentuk perkalian pecahan pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 66,7% (12 orang), benar 2 sampai 3 adalah 27,8% (5 orang), benar 2 sampai 3 adalah 27,8% (5 orang) dan salah semua atau benar 1 adalah 55,5% (1 orang).

Sedangkan untuk siswa non TK, benar 4 sampai 5 adalah 77,8% (14 orang), benar 2 sampai 3 adalah 11,1% (2 orang) dan salah semua atau salah satu 11,1% (2 orang).

Jadi bila dibandingkan antara keduanya bahwa kemampuannya di dalam menjawab 5 soal dalam bentuk perkalian pecahan dalam hal ini lebih menguasai siswa Non TK dari pada siswa tamatan TK, ini

terlihat pada alternatif jawaban benar 4 – 5 soal, dan pada alternatif jawaban benar 2 – 3 soal siswa TK lebih menguasai.

18. Kemampuan dalam bentuk pembagian pecahan

TABEL 33

KEMAMPUAN DALAM BENTUK PEMBAGIAN PECAHAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	12	66,7	13	72,2
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	27,8	3	16,7
3	Benar 1 atau salah semua	1	5.6	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari tabel tersebut diketahui penguasaan siswa tamatan TK dalam bentuk pembagian pecahan pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 66,7% (12 orang), benar 2 sampai 3 adalah 27,8% (5 orang) dan salah semua atau benar satu 55,5% (1 orang).

Kemudian untuk siswa non TK pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 72,2% (13 orang), benar 2 sampai 3 adalah 16,7% (3 orang) dan salah semua atau benar satu adalah 11,1% (1 orang).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa Non TK menguasai di dalam menjawab 5 soal dalam bentuk pembagian

pecahan daripada siswa tamatan TK, ini terlihat pada alternatif jawaban benar 4 - 5 soal dan pada alternatif jawaban benar 2 - 3 soal siswa tamatan TK lebih menguasai.

Setelah disajikan data dalam bentuk tabel mengenai penguasaan mata pelajaran Matematika siswa tamatan TK maka selanjutnya disajikan analisa data tentang perbedaan penguasaan mata pelajaran Matematika antara siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan, yang terlebih dahulu akan disajikan tabel skor penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Matematika sebagai berikut :

TABEL 34
JUMLAH SKORING PENGUASAAN SISWA TAMATAN TK
TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN
KALAMPANGAN 1.2.3

No	Nomor Responden						Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	3	18	3
2	3	3	3	3	3	3	18	3
3	3	3	3	2	3	3	17	2,83
4	3	2	2	2	2	2	13	2,17
5	3	3	3	3	3	3	18	3
6	3	3	3	3	2	2	15	2,5
7	2	2	1	2	1	2	10	1,67
8	3	2	2	2	2	2	13	2,17

i	2	3	4	5	6	7	8	9
35	2	1	2	2	2	2	11	1,83
36	3	3	2	3	3	3	17	2,83
37	3	3	3	3	3	3	18	3
38	1	1	1	2	1	2	8	1,33
39	2	2	3	2	3	2	14	2,33
40	3	2	3	2	3	3	16	2,67
41	3	3	3	3	3	2	17	2,83
42	3	3	3	2	3	3	17	2,83
43	2	3	2	2	2	3	14	2,33
Jumlah							622	103,65

Untuk melihat rata-rata dari jumlah skor digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = jumlah dari skor (nilai) yang ada

N = Banyaknya skor itu sendiri

Selanjutnya disajikan interval nilai tentang penguasaan mata pelajaran Matematika siswa tamatan TK di SDN Kalamangan 1, 2, dan 3, seperti pada tabel berikut :

TABEL 35
FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA TAMATAN TK DI SDN
KALAMPANGAN 1,2,3

Interval	\bar{f}	Prosentase	Kategori
15-19	24	55,81	Baik
10-14	14	32,56	Cukup
5-9	5	11,63	Kurang
	43	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Matematika berkisar antara 15-19 sebanyak 24 siswa (55,81%) dengan kategori baik, berada pada interval 10-14 sebanyak 14 siswa (32,56%) dengan kategori cukup, sedangkan pada interval 5-9 sebanyak 5 siswa (11,63%) dengan kategori kurang.

Kemudian dilihat dari rata-rata skoring diperoleh angka 14,46 berkisar antara 10 - 14 yang dikategorikan cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Matematika berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan analisa penulis yang menjadi pendukung utama dalam keberhasilannya tersebut adalah latar belakang pendidikannya, karena mereka sebelumnya berasal dari pendidikan Taman Kanak-Kanak. Dengan demikian mereka sudah

banyak belajar tentang materi pelajaran Matematika tersebut melalui pendidikan pengembangan daya pikir sewaktu di TK sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD dengan baik.

TABEL 36
IJMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1,2,3

No	Nomor Responden						Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	3	18	3
2	2	2	2	2	1	2	11	1,83
3	3	2	2	2	2	2	13	2,17
4	2	2	2	2	2	2	12	2
5	2	2	2	2	2	1	11	1,83
6	2	2	1	2	1	2	10	1,67
7	2	2	2	2	2	2	12	2
8	2	2	2	2	2	1	11	1,83
9	2	2	2	3	2	2	13	2,17
10	3	3	2	2	2	2	14	2,33
11	3	2	2	2	2	2	13	2,17
12	2	2	2	2	2	2	12	2
13	3	3	2	3	2	2	15	2,5
14	1	1	2	2	1	2	9	1,5
15	2	2	2	2	2	2	12	2
16	2	2	2	2	2	2	12	2
17	2	1	1	1	1	1	7	1,17

1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	3	2	3	3	2	2	15	2,5
19	3	2	2	2	1	2	12	2
20	3	2	2	2	1	2	12	2
21	2	1	1	1	1	1	7	1,17
22	1	1	1	1	1	1	6	1
23	3	3	3	3	3	3	18	3
24	2	2	1	1	1	1	8	1,33
25	3	3	2	2	2	2	14	2,33
26	2	2	2	2	3	3	14	2,33
27	2	3	2	3	3	3	16	2,67
28	3	3	3	3	3	3	18	3
29	2	2	1	1	2	2	10	1,67
30	3	3	3	3	3	3	18	3
31	3	3	3	3	3	3	18	3
32	3	2	2	3	3	3	16	2,67
33	3	2	3	3	3	3	17	2,83
34	1	1	2	2	1	1	8	1,33
35	3	2	3	3	3	3	17	2,83
36	2	1	2	2	1	2	10	1,67
37	3	3	3	3	3	3	18	3
38	2	2	3	3	3	2	15	2,5
39	2	3	2	2	3	3	15	2,5
40	3	3	3	2	3	3	17	2,83
41	1	2	1	1	1	1	7	1,17
42	3	2	2	3	3	3	16	2,67
43	3	2	3	3	3	3	17	2,83
Jumlah							564	

Untuk melihat rata-rata dari jumlah skor digunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Selanjutnya disajikan interval nilai tentang penguasaan mata pelajaran Matematika siswa non TK di SDN Kalampangan 1,2 dan 3, seperti pada tabel berikut :

TABEL. 37
 FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA
 PELAJARAN MATEMATIKA SISWA NON TK
 DI SDN KALAMPANGAN 1,2,3

Interval	F	Prosentase	Kategori
15-19	17	39,53	Baik
10-14	19	44,19	Cukup
5 - 9	7	16,28	Kurang
	43	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penguasaan siswa non TK terhadap mata pelajaran Matematika berkisar antara 15-19 sebanyak 17 siswa (39,53%) dengan kategori baik, berada pada interval 10-14 sebanyak 19 siswa (44,19%) dengan kategori cukup, sedangkan pada interval 5-9 sebanyak 7 siswa (16,28%) dengan kategori kurang.

Kemudian dilihat dari rata-rata skoring diperoleh angka 13,12 berkisar antara 10 - 14, yang di kategorikan cukup

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa non TK terhadap mata pelajaran Matematika berada pada kategori cukup. Hal ini berdasarkan analisa penulis dari hasil test di lapangan bahwa yang menjadi penyebabnya adalah karena pengaruh latar belakang pendidikan mereka yaitu mempelajari pelajaran Matematika tidak diperoleh dari Pendidikan TK tetapi hanya belajar dari orang tua. Dengan demikian mereka mendapat kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Matematika di SDN.

B. Penguasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Tamatan TK dan Non TK

1. Kemampuan membaca kata-kata yang sudah dikenal dengan lafadz dan intonasi yang wajar dan nyaring

TABEL.38

KEMAMPUAN MEMBACA KATA-KATA YANG SUDAH DIKENAL DENGAN LAFADZ DAN INTONASI YANG WAJAR DAN NYARING

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Bacaan nyaring, lafadz dan intonasi wajar.	10	62.5	5	31.25
2	Bacaan nyaring, lafadz dan intonasi tersendat-sendat	4	25	6	37.5
3	Bacaan nyaring, lafadz dan intonasi samar-samar	2	12.5	5	31.25
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penguasaan siswa dalam membaca kata-kata yang sudah dikenal dengan lafadz dan intonasi yang wajar, pada kategori bacaan nyaring, lafadz dan intonasi wajar 62.5% (10 orang), bacaan nyaring lafadz dan intonasi tersendat-sendat adalah 25% (4 orang), sedang bacaan, lafadz dan intonasi samar-samar adalah 12.25% (2 orang). Jadi siswa tamatan TK rata-ratanya dapat membaca dengan wajar.

Sedang untuk siswa non TK, pada kategori bacaan nyaring, lafadz dan intonasi wajar 31.25% (5 orang), bacaan nyaring, lafadz dan intonasi tersendat-sendat adalah 37.5% (6 orang), dan bacaan, lafadz samar-samar adalah 31.25% (5 orang).

Bila dibandingkan dengan siswa tamatan TK, maka siswa non TK masih kurang penguasaannya dalam hal membaca kata-kata yang sudah dikenal, baik lafadz maupun intonasinya. Jadi siswa tamatan TK lebih baik penguasaannya.

2. Kemampuan menulis kata sederhana dengan mengisi titik-titik mempergunakan kalimat yang tersedia

TABEL 39
KEMAMPUAN MENULIS KATA SEDERHANA DENGAN
MENGISI TITIK-TITIK MEMPERGUNAKAN
KALIMAT YANG TERSEDIA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	10	62.5	3	18.75
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	31,25	5	31.25
3	Benar 1 atau salah semua	1	6.25	8	50
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa tamatan TK penguasaanya dalam menuliskan kata sederhana dengan mengisi titik-titik mempergunakan kalimat yang telah tersedia, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 62.5% (10 orang), benar 2 sampai 3 adalah 31.25% (1 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 6.25% (1 orang). Jadi kalau dilihat bahwa siswa tamatan TK rata-rata dapat mengisi titik-titik dengan mempergunakan kalimat yang telah tersedia.

Sedang untuk siswa non TK, dalam kategori benar 4 sampai 5 adalah 18.75% (3 orang), benar 2 samnpai 3 adalah 31.25% (5

TABEL 39
KEMAMPUAN MENULIS KATA SEDERHANA DENGAN
MENGISI TITIK-TITIK MEMPERGUNAKAN
KALIMAT YANG TERSEDIA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	10	62.5	3	18.75
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	31,25	5	31.25
3	Benar 1 atau salah semua	1	6.25	8	50
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa tamatan TK penguasaanya dalam menuliskan kata sederhana dengan mengisi titik-titik mempergunakan kalimat yang telah tersedia, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 62.5% (10 orang), benar 2 sampai 3 adalah 31.25% (1 orang), dan salah semua atau benar 1 adalah 6.25% (1 orang). Jadi kalau dilihat bahwa siswa tamatan TK rata-rata dapat mengisi titik-titik dengan mempergunakan kalimat yang telah tersedia.

Sedang untuk siswa non TK, dalam kategori benar 4 sampai 5 adalah 18.75% (3 orang), benar 2 samnpai 3 adalah 31.25% (5

orang), sedangkan salah semua atau benar adalah 50% (8 orang). Jadi siswa non TK rata-rata masih dalam taraf cukup penguasaanya.

Bila dibandingkan dengan siswa non TK, maka siswa tamatan TK lebih menguasai atau mampu dalam mengisi titik-titik dengan mempergunakan kalimat yang tersedia.

3. Kemampuan menulis kalimat sederhana

TABEL 40
KEMAMPUAN MENULISKAN KALIMAT SEDERHANA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	7	43.75	2	12.5
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	31,25	6	37.5
3	Benar 1 atau salah semua	4	25	8	50
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam menuliskan kalimat sederhana, dalam kategori benar 4 sampai 5 adalah 43.75% (7 orang), benar 2 sampai 3 adalah 31.25% (5 orang), dan benar 1 atau salah semua adalah 25% (4 orang).

Sedangkan siswa non TK pada katyegori benar 4 sampai 5 adalah 12.5% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 37.5% (6 orang),

dan salah semua atau benar 1 adalah 255 (4 orang). Jadi penguasaannya dalam menuliskan kalimat sederhana rata-rata cukup menguasai.

Sedangkan siswa non TK, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 12.5% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 37.5% (6 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 50% (8 orang). Jadi siswa non TK ini rata-rata juga menguasai dalam menuliskan kalimat sederhana.

Jadi penguasaan siswa dalam menuliskan kalimat sederhana antara siswa tamatan TK lebih menguasai atau mampu bila dibandingkan dengan siswa non TK.

4. Kemampuan mencocokkan gambar dengan melengkapi kalimat yang tersedia

TABEL 41
KEMAMPUAN MENCOCOKKAN GAMBAR DENGAN
KALIMAT YANG TELAH TERSEDIA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	10	62.5	6	37.5
2	Benar 2 sampai 3 soal	6	37.5	8	50
3	Benar 1 atau salah semua	-	-	2	12.5
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam mencocokkan gambar dengan melengkapi kalimat yang telah tersedia, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 62.5% (10 orang), benar 2 sampai 3 adalah 37.5% (6 orang), dan salah semua atau benar satu tidak ada.

Sedangkan untuk siswa non TK, benar 4 sampai 5 adalah 37.55 96 orang), benar 2 sampai 3 adalah 505 (8 orang), dan salah semua atau benar satu 12.5% (2 orang).

Jadi kesimpulannya adalah siswa tamatan TK lebih mampu dari pada siswa non TK.

5. Kemampuan menyusun huruf menjadi menjadi suatu kata

TABEL 42
KEMAMPUAN MENYUSUN HURUF MENJADI SUATU KATA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	12	75	8	50
2	Benar 2 sampai 3 soal	4	25	6	37.5
3	Benar 1 atau salah semua	-	-	2	12.5
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam menyusun huruf menjadi suatu kata, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 75% (12 orang), benar 2 sampai 3

adalah 25% (4 orang), dan salah semua atau benar satu adalah tidak ada.

Sedangkan siswa Non TK, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 50% (8 orang), benar 2 sampai 3 adalah 37.5% (6 orang), sedangkan salah semua atau benar satu adalah 12.5% (2 orang). Jadi, siswa Non TK masih belum menguasai dengan baik.

Jadi bila dibandingkan antara siswa tamatan TK dengan siswa Non TK, maka siswa tamatan TK lebih baik atau mampu menjawab dengan baik bila dibandingkan dengan siswa Non TK.

6. Kemampuan membaca puisi

TABEL 4.3
KEMAMPUAN MEMBACA PUISI

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Bacaan nyaring, lafadz dan intonasi wajar.	6	37.5	2	12.5
2	Bacaan nyaring, lafadz dan intonasi tidak wajar	9	56.25	6	37.5
3	Bacaan nyaring, lafadz dan intonasi samar-samar	1	6.25	8	50
Jumlah		16	100%	16	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa tamatan TK kemampuannya dalam membaca puisi pada kategori suara nyaring, lafadz dan intonasi wajar adalah 37,5% (6 orang), bacaan

nyaring, lafadz dan intonasi tidak wajar adalah 56.25% (9 orang), dan bacaan nyaring, lafadz dan intonasi samar-samar adalah 6.26% (1 orang).

Sedangkan siswa non TK pada kategori bacaan nyaring, lafadz intonasi wajar adalah 12,5% (2 orang) bacaan nyaring, lafadz dan intonasi tidak wajar adalah 37,5% (6 orang), dan bacaan lafadz dan intonasi samar-samar 50% (8 orang).

Jadi kesimpulannya adalah bahwa siswa tamatan TK lebih menguasai atau mampu dari pada siswa non TK.

7. Kemampuan dalam kalimat yang didiktekan oleh guru

TABEL 44
KEMAMPUAN DALAM KALIMAT YANG
DIDIKTEKAN OLEH GURU

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	8	88.9	7	77.8
2	Benar 2 sampai 3 soal	1	11.1	2	22.2
3	Benar 1 atau salah semua	-	-	-	-
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam kalimat yang didiktekan oleh guru, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 88.9% (8 orang), benar 2 sampai 3 adalah 11.1% (1 orang), dan benar satu atau salah semua tidak ada.

Sedangkan untuk siswa Non Tk, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 77.8% (7 orang), benar 2 sampai 3 adalah 22.2% (2 orang), dan salah semua atau benar satu tidak ada.

Jadi kalau dilihat pada tabel bahwa antara siswa tamatan TK dan Non TK kemampuannya dalam menuliskan kalimat yang didiktekan oleh guru siswa TK lebih mampu atau menguasai.

8. Kemampuan siswa dalam membuat kalimat perintah.

TABEL 45
KEMAMPUAN DALAM MEMBUAT
KALIMAT PERINTAH
DIDIKTEKAN OLEH GURU

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	4	44.4	3	33.3
2	Benar 2 sampai 3 soal	4	44.4	2	22.2
3	Benar 1 atau salah semua	1	11.1	4	44.4
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan dalam kalimat perintah siswa tamatan TK, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 44.4% (4 orang), benar 2 sampai 3 adalah 44.4% (4 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 11.1% (1 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 33.3% (3 orang), benar 2 sampai 3 adalah 22.2% (2 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 44.4% (4 orang).

Jadi kemampuan siswa dalam membuat kalimat perintah siswa tamatan TK dapat dikatakan lebih mampu dibandingkan dengan siswa Non TK.

9. Kemampuan siswa dalam melengkapi kalimat perintah.

TABEL 46
KEMAMPUAN DALAM MELENGKAPI
KALIMAT PERINTAH
DIDIKTEKAN OLEH GURU

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	2	22.2	2	22.2
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	55.6	3	33.3
3	Benar 1 atau salah semua	2	22.2	4	44.4
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam melengkapi kalimat perintah, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 22.2% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 55.6% (5 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 22.2 % (2orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk kemampuannya dalam melengkapi kalimat perintah pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 22.2% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (3 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 44.4% (4 orang).

Jadi kalau dibandingkan kemampuannya dalam membuat atau melengkapi kalimat perintah antara siswa tamatan TK dan siswa Non TK, pada alternatif jawaban benar 4 – 5 soal adalah sama

namun pada alternatif jawaban benar 2 - 3 soal siswa tamatan TK lebih menguasai.

10. Kemampuan menuliskan nama-nama teman dengan memperhatikan penggunaan kapital .

TABEL 47
KEMAMPUAN MENULISKAN NAMA-NAMA TEMAN DENGAN
MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	2	22.2	2	22.2
2	Benar 2 sampai 3 soal	2	22.2	2	22.2
3	Benar 1 atau salah semua	5	55.6	5	55.6
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menuliskan nama-nama teman dengan memperhatikan huruf kapital, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 22.2% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 22.2% (2 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 55.6% (5 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 22.2% (2 orang), benar 2 sampai 3 adalah 22.2% (2 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 55.6% (5 orang).

Di sini terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan nama-nama teman dengan memperhatikan penggunaan huruf

kapital sebanyak 5 soal, antara siswa tamatan TK dengan Non TK adalah sama.

11. Kemampuan menuliskan nama-nama Binatang yang sudah berbentuk gambar.

TABEL 4B
KEMAMPUAN MENULISKAN NAMA-NAMA BINATANG
YANG SUDAH BERBENTUK GAMBAR

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	6	66.7	4	44.4
2	Benar 2 sampai 3 soal	1	11.1	3	33.3
3	Benar 1 atau salah semua	2	22.2	2	22.2
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menuliskan nama-nama benda yang sudah berbentuk gambar, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 66.7% (6 orang), benar 2 sampai 3 adalah 11.1% (1orang), dan benar satu atau salah semua adalah 22.2% (2 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk dalam menuliskan nama-nama benda yang sudah berbentuk gambar, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 44.4% (4 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (3 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 22.2% (2 orang).

Jadi kalau dibandingkan antara siswa tamatan TK dengan Non TK bahwa kemampuan dalam menuliskan benda yang sudah

berbentuk gambar bahwa siswa tamatan TK lebih menguasai dibandingkan dengan siswa Non TK.

12. Kemampuan menuliskan nama-nama tumbuhan

TABEL 49
KEMAMPUAN MENULISKAN NAMA-NAMA TUMBUHAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	4	44.4	4	44.4
2	Benar 2 sampai 3 soal	3	33.3	3	33.3
3	Benar 1 atau salah semua	2	22.2	2	22.2
Jumlah		9	100%	9	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menuliskan nama-nama tumbuhan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 44.4% (4 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (3 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 22.2% (2 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk dalam menuliskan nama-nama tumbuhan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 44.4% (4 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (3 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 22.2% (2 orang).

Jadi kalau dibandingkan antara siswa tamatan TK dengan Non TK bahwa kemampuan dalam menuliskan tumbuhan rata-rata sama.

13. Kemampuan dalam memahami kalimat pengumuman.

TABEL 50
KEMAMPUAN DALAM MEMAHAMI
KALIMAT PENGUMUMAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	12	66.7	12	66.7
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	27.8	5	27.8
3	Benar 1 atau salah semua	1	5.5	1	5.5
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam memahami kalimat pengumuman, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 66.7% (12 orang), benar 2 sampai 3 adalah 27.8% (5 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 5.5% (1 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 66.7% (12orang), benar 2 sampai 3 adalah 27.8% (5 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 5.5% (1 orang).

Jadi kalau dibandingkan kemampuan memahami kalimat pengumuman antara siswa tamatan TK dengan Non TK adalah sama atau tidak ada perbedaan.

14. Kemampuan membuat surat kepada teman.

TABEL 51
KEMAMPUAN MEMBUAT SURAT KEPADA TEMAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Selesai kurang dari 15 menit	15	83.3	14	77.8
2	Selesai antara 15 sampai 30 menit	3	16.7	4	22.2
3	Selesai lebih dari 30 menit	-	-	-	-
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam membuat surat kepada teman, pada kategori kurang dari 15 menit adalah 83.3% (15 orang), antara 15 sampai 30 menit adalah 16.7% (4 orang), dan lebih dari 30 menit tidak ada.

Sedangkan untuk siswa Non Tk kemampuannya dalam membuat surat kepada teman, pada kategori kurang dari 15 menit adalah 77.8% (14 orang), antara 15 sampai 30 menit adalah 22.2% (4 orang), dan lebih dari 30 menit tidak ada..

Jadi kalau dibandingkan antara keduanya dalam kemampuan membuat surat bahwa siswa tamatan TK lebih mampu dari pada siswa Non TK.

15. Kemampuan menjawab atau menyampaikan kesan setelah membaca cerita

TABEL 52
KEMAMPUAN MENJAWAB ATAU MENYAMPAIKAN KESAN
SETELAH MEMBACA CERITA

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	10	55.6	10	55.6
2	Benar 2 sampai 3 soal	6	33.3	5	27.8
3	Benar 1 atau salah semua	2	11.1	3	16.7
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menjawab atau menyampaikan kesan setelah membaca cerita, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 55.6% (10 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (6 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 11.1% (2 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk kemampuan siswa setelah membaca cerita, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 55.6% (10 orang), benar 2 sampai 3 adalah 27.8% (5 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 16.7% (3 orang).

Jadi kesimpulannya kemampuan antara siswa tamatan TK dengan Non TK dalam menyampaikan kesan setelah membaca cerita adalah rata-rata sama atau menguasai.

16. Kemampuan membuat kata dengan imbuhan awalan ber-

TABEL 53
KEMAMPUAN MEMBUAT KATA DENGAN MENGGUNAKAN
IMBUHAN AWALAN BER-

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	6	33.3	7	38.9
2	Benar 2 sampai 3 soal	11	61.1	9	50
3	Benar 1 atau salah semua	1	5.6	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam membuat kata dengan menggunakan imbuhan awalan ber-, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 33.3% (6 orang), benar 2 sampai 3 adalah 61.1% (11 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 5.6% (1 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk kemampuannya dalam membuat kata dengan menggunakan imbuhan awalan ber-, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 38.9% (7 orang), benar 2 sampai 3 adalah 50% (9 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 11.1% (2 orang).

Jadi dapat disimpulkan kemampuan dalam membuat kata dengan menggunakan imbuhan awalan ber- siswa Non TK lebih menguasai dibandingkan dengan siswa tamatan TK, ini terlihat

pada alternatif jawaban benar 4 – 5 soal dan pada alternatif benar 2 - 3 soal siswa TK lebih menguasai.

17. Kemampuan menggunakan awalan me- i

TABEL 54
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN AWALAN ME-I

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	12	66.7	14	77.8
2	Benar 2 sampai 3 soal	5	27.8	2	11.1
3	Benar 1 atau salah semua	1	5.5	2	11.1
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menggunakan awalan me-i, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 66.7% (12 orang), benar 2 sampai 3 adalah 27.8% (5 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 5.5% (1 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk dalam menggunakan awalan me-i, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 44.4% (4 orang), benar 2 sampai 3 adalah 33.3% (3 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 22.2% (2 orang).

Jadi kalau dibandingkan antara siswa tamatan TK dengan Non TK dalam menggunakan awalan me-i bahwa siswa Non TK lebih menguasai, ini terlihat pada alternatif jawaban benar 4 – 5 soal dan pada alternatif jawaban benar 2 – 3 soal siswa TK lebih menguasai.

18. Kemampuan menggunakan awalan me-kan

TABEL 55
KEMAMPUAN MENGGUNAKAN AWALAN ME-KAN

No	Alternatif Jawaban	Tamatan TK		Non TK	
		F	%	F	%
1	Benar 4 sampai 5 soal	16	88,9	15	83,3
2	Benar 2 sampai 3 soal.	1	5.6	2	11.1
3	Benar 1 atau salah semua	1	5.5	1	55.6
Jumlah		18	100%	18	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa tamatan TK dalam menggunakan awalan me-kan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 88,9% (16 orang), benar 2 sampai 3 adalah 55.6% (1 orang), dan benar satu atau salah semua adalah 55.5% (1 orang).

Sedangkan untuk siswa Non Tk dalam menggunakan awalan me-kan, pada kategori benar 4 sampai 5 adalah 83,3% (15 orang), benar 2 sampai 3 adalah 11.1% (2 orang), dan salah semua atau benar satu adalah 55,6% (1 orang).

Jadi kalau dibandingkan antara siswa tamatan TK dengan Non TK dalam menggunakan awalan me-kan bahwa siswa tamatan TK lebih menguasai.

Setelah disajikan data dalam bentuk tabel mengenai penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK maka selanjutnya disajikan analisa data tentang perbedaan penguasaan mata pelajaran

Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1,2 dan 3.

Untuk mengetahui skor jawaban responden akan disajikan tabel skor penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

TABEL 56
JUMLAH SKORING PENGUSAAN SISWA TAMATAN TK TERHADAP
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SDN KALAMPANGAN 1,2,3

No	Nomor Responden						Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	3	18	3
2	3	3	2	3	3	2	16	2,67
3	3	3	3	3	3	3	18	3
4	3	3	3	3	3	3	18	3
5	3	3	3	3	3	3	18	3
6	3	3	3	3	3	3	18	3
7	1	3	1	2	2	1	10	1,67
8	3	3	2	2	3	2	15	2,5
9	3	3	3	3	3	2	17	2,83
10	2	2	2	3	3	2	14	2,33
11	3	3	1	2	3	2	14	2,33
12	2	2	2	3	2	2	13	2,17
13	2	2	1	2	2	2	11	1,83
14	3	3	3	3	3	3	18	3
15	1	1	1	2	2	1	8	1,33
16	2	2	2	2	3	2	13	2,17
17	3	3	2	3	3	3	17	2,83

18	3	3	3	3	3	3	18	3
19	3	3	3	3	3	3	18	3
20	3	3	2	3	3	2	16	2,67
21	2	3	1	1	1	1	9	1,5
22	3	2	1	2	2	2	12	2
23	3	3	2	3	3	3	17	2,83
24	3	2	2	1	1	1	10	1,67
25	3	3	2	2	3	2	15	2,5
26	3	3	3	2	3	2	16	2,67
27	2	2	1	2	2	3	12	2
28	3	3	3	3	3	3	18	3
29	3	3	3	3	3	3	18	3
30	2	3	2	2	2	3	14	2,33
31	3	3	3	3	3	3	18	3
32	2	3	2	2	2	3	14	2,33
33	3	3	3	3	3	3	18	3
34	3	3	3	3	3	3	18	3
35	2	2	2	2	3	3	14	2,33
36	3	3	3	3	3	3	17	2,83
37	3	3	3	3	3	3	18	3
38	1	2	1	1	1	1	7	2,83
39	2	3	2	2	2	3	14	2,33
40	3	3	3	2	3	3	17	2,83
41	3	3	2	2	3	3	16	2,67
42	3	3	3	2	3	3	17	1,83
43	3	3	2	2	3	3	16	2,67
Jumlah							653	

Untuk melihat rata-rata dari jumlah skor digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

Σx = jumlah dari skor (nilai) yang ada

N = Banyaknya skor itu sendiri

Selanjutnya disajikan interval nilai tentang penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK di SDN Kalamancangan, seperti pada tabel berikut :

TABEL 57
FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA TK
DI SDN KALAMPANGAN 1,2,3

Interval	F	Prosentase	Kategori
15-19	27	62,79	Baik
10-14	13	30,23	Cukup
5-9	3	6,98	Kurang
	43	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia berkisar antara 15-19 sebanyak 27 siswa (62,79%) dengan kategori baik, berada pada interval 10-14 sebanyak 13 siswa (30,23%) dengan kategori cukup, sedangkan pada interval 5-9 sebanyak 3 siswa (6,98%) dengan kategori kurang.

Kemudian dilihat dari rata-rata skoring diperoleh angka 15,19 berkisar antara 15 - 19 yang dikategorikan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan analisa penulis dari hasil test di lapangan bahwa yang menjadi penyebabnya adalah karena pengaruh latar belakang mereka yaitu berasal dari pendidikan Taman Kanak-Kanak. Dengan demikian mereka sudah banyak belajar mengenai materi pelajaran Bahasa Indonesia di TK yang disebut dengan pendidikan pengembangan dasar sehingga siswa tamatan TK lebih mudah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD.

TABEL 58
JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA NON TK DI SDN KALAMPANGAN 1,2,3

No	Nomor Responden						Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	3	3	3	3	3	18	3
2	2	2	2	2	3	2	13	2,17
3	2	2	2	2	3	2	13	2,17
4	1	1	1	2	2	1	8	1,33
5	1	1	1	1	2	1	7	1,17

1	2	3	4	5	6	7	8	9
32	3	3	2	2	3	3	16	2,67
33	3	3	3	3	3	3	18	3
34	2	2	1	1	1	2	9	1,5
35	3	3	3	3	3	3	18	3
36	2	2	2	2	2	3	13	2,17
37	3	3	3	3	3	3	18	3
38	3	3	3	2	3	3	17	2,83
39	2	3	3	2	3	3	16	2,67
40	3	3	3	2	3	3	17	2,83
41	1	2	1	1	1	1	7	1,17
42	3	3	2	2	3	3	16	2,67
43	3	3	2	2	3	3	16	2,67
Jumlah							577	

Untuk melihat rata-rata dari jumlah skor digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Selanjutnya disajikan interval nilai tentang penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa non TK di SDN Kalamangan, seperti pada tabel berikut :

TABEL 59
FREKUENSI JUMLAH SKORING PENGUASAAN MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA NON TK
DI SDN KALAMPANGAN 1,2,3

Interval	F	Prosentase	Kategori
15-19	23	53,49	Baik
10-14	8	18,60	Cukup
5 - 9	12	27,91	Kurang
	43	100	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penguasaan siswa non TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia berkisar antara 15-19 sebanyak 23 siswa (53,49%) dengan kategori baik, berada pada interval 10-14 sebanyak 8 siswa (18,60%) dengan kategori cukup, sedangkan pada interval 5-9 sebanyak 12 siswa (27,91%) dengan kategori kurang.

Kemudian dilihat dari rata-rata skoring diperoleh angka 13,42 berkisar antara 10 – 14 yang dikategorikan cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa non TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori cukup. Hal ini berdasarkan analisa penulis dari hasil test di lapangan bahwa yang menjadi penyebabnya adalah mereka tidak pernah belajar di TK dan hanya belajar dalam lingkungan keluarga saja.

C. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Matematika Siswa tamatan TK dengan Siswa Non TK di SDN Kalamancangan

1. Analisa Sederhana

Kalau dilihat dalam analisa sederhana bahwa ada perbedaan penguasaan mata pelajaran Matematika antara siswa tamatan TK dengan Non TK, hal ini terlihat dari rata-rata skoring nilai sebagaimana berikut ini :

Interval	Matematika			
	TK		Non TK	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
15 - 19	24	55,81	17	39,53
10 - 14	14	32,56	19	44,19
5 - 9	5	11,63	7	16,28
	43	100	43	100

Berdasarkan tabel tersebut bahwa penguasaan siswa tamatan TK dan non TK terhadap mata pelajaran Matematika pada interval 15 - 19 adalah 55,81% (24 orang) pada interval 10 - 14 adalah 32,56% (14 orang) dan pada interval 5 - 9 adalah 11,63% (5 orang), sedangkan siswa non TK pada interval 15 - 19 adalah 39,53% (17 orang), pada interval 10 - 14 adalah 44,19% (19 orang) dan pada interval 5 - 9 adalah 16,28% (7 orang).

Setelah dilihat dari rata-rata skoring maka terlihat bahwa siswa tamatan TK penguasaannya terhadap mata pelajaran Matematika rata-rata adalah 14,46 pada interval 10 - 14 yang dikategorikan cukup, dan siswa non TK rata-rata skoringnya adalah 13,42 pada interval 10 - 14 yang berada pada kategori cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tamatan TK lebih baik penguasaannya terhadap mata pelajaran Matematika dari pada siswa non TK.

2. Analisa kuantitatif

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan penguasaan mata pelajaran matematika siswa tamatan TK dan non TK di SDN Kalampangan, maka data pada tabel di atas, diolah kembali dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum dilaksanakan perhitungan untuk memperoleh indeks perbandingan (t_0), terlebih dahulu dirumuskan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran matematika siswa tamatan TK dan non TK di SDN Kalampangan 1,2 dan 3.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran matematika siswa tamatan TK dan non TK di SDN Kalampangan 1,2 dan 3.

Selanjutnya untuk menguji hipotesa tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus "t" test sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE} \\ M_1 - M_2$$

Sebelum memasukkan data ke nilai ke dalam rumus, maka ditempuh dahulu langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari Mean, Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean variabel I:

Sekor	F	X	x'	fx'	Fx' ²
15 - 19	24		+1	+24	24
10 - 14	14	(12) = M'	0	0	0
5 - 9	5		-1	-5	5
	43 = N	-	-	19 = Σfx'	29 = Σfx' ²

$$1). M_1 = M' + i \frac{(\Sigma fx')}{(N)} =$$

$$= 12 + 5 \frac{(19)}{(43)} = 12 + 2,20 = 14,2$$

$$2). SD_1 = i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N_1} - \frac{(\Sigma fx')^2}{(N_1)^2}}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{29}{43} - \frac{(19)^2}{(43)^2}} = 5 \sqrt{0,67 - 0,19} = 5 \sqrt{0,48} = 5 \times 0,69 = 3,45$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{3,45}{\sqrt{43 - 1}} = \frac{3,45}{6,48} = 0,53$$

b. Mencari Mean, Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean variabel II:

Sekor	f	Y	y'	fy'	Fy' ²
15 - 19	17		+1	+17	17
10 - 14	19	(12) = M'	0	0	0
5 - 9	7		-1	-7	7
	43 = N	-	-	10 = Σfy'	24 = Σfy' ²

$$1). M_2 = M' + i \frac{(\Sigma fy')}{(N)} =$$

$$= 12 + 5 \frac{(10)}{(43)} = 12 + 1.16 = 13.16$$

$$2). SD_2 = i \sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N_2} - \frac{(\Sigma fy')^2}{(N_2)^2}}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{24}{43} - \frac{(10)^2}{(43)^2}} = 5 \sqrt{0,56 - 0,05} = 5 \sqrt{0,51} = 5 \times 0,71 = 3,55$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{3,55}{\sqrt{43 - 1}} = \frac{3,55}{6,48} = 0,54$$

c. Mencari Standar Error Perbedaan Mean variabel I dan Mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{m_1}^2 + SE_{m_2}^2} =$$

$$\sqrt{(0,53)^2 + (0,54)^2} = \sqrt{0,28 + 0,29} = \sqrt{0,57} = 0,75$$

d. Mencari t atau t.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{14,2 - 13,16}{0,75} = \frac{1,04}{0,75} = 1,38$$

e. Memberikan interpretasi terhadap “ t_0 ” :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 43 + 43 - 2 = 84$$

Setelah dikonsultasikan kepada t tabel, ternyata tidak ditemukan df sebesar 84, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 80.

Dengan df sebesar 80 diperoleh t tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 1,99$
- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,64$

Karena t yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu t_0) = 1,38 adalah lebih kecil dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%), maka hipotesa nihil diterima, berarti Variabel I dan Variabel II tidak terdapat perbedaan yang signifikansi.

D. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Tamatan TK dan Siswa Non TK di SDN Kalampangan

1. Analisa Sederhana

Kalau dilihat dalam analisa sederhana ada perbedaan penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dengan Non TK, hal ini terlihat dari rata-rata skoring nilai sebagai berikut :

Interval	Bahasa Indonesia			
	TK		Non TK	
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase
15 - 19	27	62,79	23	53,49
10 - 14	13	30,23	8	18,60
5 - 9	3	6,98	12	21,91
	43	100	43	100

Kemudian berdasarkan frekuensi tersebut penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia pada interval 15 - 19 adalah 62,79% (27 orang) pada interval 10 - 14 adalah 30,23% (13 orang) dan pada interval 5 - 9 adalah 6,98% (3 orang). Sedangkan untuk siswa non TK pada interval 15 - 19 adalah 53,49% (23 orang), pada interval 10 - 14 adalah 18,60% (8 orang) dan pada interval 5 - 9 adalah 12,981% (12 orang)

Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata skoringnya siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 15,19 pada interval 15 - 19 yang berada pada kategori baik dan siswa non TK rata-rata skoringnya adalah 13,42 pada interval 10 - 14 yang berada pada kategori cukup.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa tamatan TK lebih baik penguasaannya terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dari pada siswa non TK.

2. Analisa Kuantitatif

Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kemampuan penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK dan non TK di SDN Kalampangan, maka data pada tabel di atas, diolah kembali dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum dilaksanakan perhitungan untuk memperoleh indeks perbandingan (t_0), terlebih dahulu dirumuskan hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK dan non TK di SDN Kalampangan.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK dan non TK di SDN Kalampangan.

Selanjutnya untuk menguji hipotesa tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus "t" test sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE}$$

$$M_1 - M_2$$

Sebelum memasukkan data ke nilai kedalam rumus, maka

ditempuh dahulu langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mencari Mean, Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean variabel I:

Sekor	f	X	x'	fx'	fx' ²
15 - 19	27		+1	+27	27
10 - 14	13	(12) = M'	0	0	0
5 - 9	3		-1	-3	3
	43 = N	-	-	24 = $\Sigma fx'$	30 = $\Sigma fx'^2$

$$1). M_1 = M' + i \frac{(\Sigma fx')}{(N)} =$$

$$= 12 + 5 \frac{(24)}{(43)} = 12 + 2,79 = 14,79$$

$$2). SD_1 = i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N_1} - \frac{(\Sigma fx')^2}{(N_1)}}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{30}{43} - \frac{(24)^2}{(43)^2}} = 5 \sqrt{0,69 - 0,31} = 5 \sqrt{0,38} = 5 \times 0,61 = 3,05$$

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{3,05}{\sqrt{43 - 1}} = \frac{3,05}{6,48} = 0,47$$

b. Mencari Mean, Deviasi Standar dan Standar Error dari Mean variabel II:

Sekor	f	Y	y'	fy'	fy' ²
15 - 19	23		+1	+23	23
10 - 14	8	(12) = M'	0	0	0
5 - 9	12		-1	-12	12
	43 = N	-	-	11 = $\Sigma fy'$	35 = $\Sigma fy'^2$

$$1). M_2 = M' + i \frac{(\Sigma fy')}{(N)} =$$

$$= 12 + 5 \frac{(11)}{(43)} = 12 + 1,27 = 13,27$$

$$2). SD_2 = i \sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N_2} - \frac{(\Sigma fy')^2}{(N_2)^2}}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{35}{43} - \frac{(11)^2}{(43)^2}} = 5 \sqrt{0,81 - 0,06} = 5 \sqrt{0,75} = 5 \times 0,86 = 4,3$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{4,3}{\sqrt{43 - 1}} = \frac{4,3}{6,48} = 0,66$$

c. Mencari Standar Error Perbedaan Mean variabel I dan Mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{m_1}^2 + SE_{m_2}^2} =$$

$$\sqrt{(0,347)^2 + (0,66)^2} = \sqrt{(0,22) + (0,43)} = \sqrt{(0,65)} = 0,80$$

d. Mencari t atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{14,79 - 13,27}{0,80} = \frac{2,081}{0,80} = 1,9$$

e. Memberikan interpretasi terhadap " t_0 " :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 43 + 43 - 2 = 84$$

Setelah dikonsultasikan kepada t tabel, ternyata tidak ditemukan df sebesar 84, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 80.

Dengan df sebesar 80 diperoleh t tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_1 = 1,99$

- Pada taraf signifikansi 1% : $t_1 = 2,64$

Karena t yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu t_0) = 1,9 adalah lebih kecil dari pada nilai t_1 (pada taraf signifikansi 5%) atau pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikansi.

E. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Matematika Antara Siswa Tamatan TK dengan Non TK Pada Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Di SDN Kalamancangan 1, 2, dan 3

1. Penguasaan Mata Pelajaran Matematik antara siswa tamatan TK dan Non TK pada kelas rendah di SDN Kalamancangan 1, 2, 3

Sebelum memasukan data nilai kedalam rumus maka ditempuh dahulu langkah - langkahnya. Sebelumnya akan disajikan terlebih

dahulu tabel Mean dan Standart Deviasi masing-masing sampel yang diteliti seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 50

PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGUASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS RENDAH SDN KALAMPANGAN 1.2.3

Sekor		x	Y	x ²	y ²
X	Y				
1	2	3	4	5	6
18	18	4,24	6,12	17,97	37,45
18	11	4,24	-0,88	17,97	0,77
17	13	3,24	1,12	10,49	1,25
13	12	-0,76	0,12	0,57	0,01
18	11	4,24	-0,88	17,97	0,77
15	10	1,24	-1,88	1,53	3,53
10	12	-3,76	0,12	14,13	0,01
13	11	-0,76	-0,88	0,57	0,77
18	13	4,24	1,24	17,97	1,25
16	14	2,24	2,12	5,01	4,49
16	13	2,24	1,12	5,01	1,25
15	12	1,24	0,12	1,53	0,01
11	15	-2,76	3,12	7,61	9,73
17	9	3,24	-2,88	10,49	8,29
10	12	-3,76	0,12	14,13	0,01
13	12	-0,76	0,12	0,57	0,01
15	7	1,24	-4,88	1,53	23,81
14	15	0,24	3,12	0,05	9,73
18	12	4,24	0,12	17,97	0,01

1	2	3	4	5	6
11	12	-2,76	0,12	7,61	0,01
7	7	-6,76	-4,88	45,69	23,81
8	6	-5,76	-5,88	33,17	34,57
15	18	1,24	6,12	1,53	37,48
9	8	-4,76	-3,88	22,65	15,05
9	14	-4,76	2,12	22,65	4,49
$\Sigma X =$ 344	$\Sigma y =$ 297	Σx	Σy	$\Sigma x^2 =$ 296,37	$\Sigma y^2 =$ 218,53

Setelah diketahui $\Sigma X = 344$, $\Sigma y = 297$, $\Sigma x^2 = 296,37$, $\Sigma y^2 = 218,53$.

Maka langkah-langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari mean variabel X dan variabel Y

- Mencari mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M1 = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{344}{25} = 13,76$$

- Mencari mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M2 = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{297}{25} = 11,88$$

2. Mencari standar deviasi variabel X dan variabel Y.

- Mencari standar deviasi variabel X dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{296,37}{25}} = \sqrt{11,85} = 3,44$$

- Mencari standar deviasi variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{218,53}{25}} = \sqrt{8,74} = 2,95$$

3. Mencari standar error dari variabel x dan variabel y.

- Mencari standar error dari variabel x, dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{3,44}{\sqrt{25 - 1}} = \frac{3,44}{\sqrt{24}} = \frac{3,44}{4,89} = 0,70$$

- Mencari standar error dari variabel y, dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{2,95}{\sqrt{25 - 1}} = \frac{2,95}{\sqrt{24}} = \frac{2,95}{4,89} = 0,60$$

4. Mencari standar error perbedaan mean variabel x dan variabel y

dengan rumus :

$$SE_{M1 - M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} = \sqrt{0,70^2 + 0,60^2} = \sqrt{0,49 + 0,36} = \sqrt{0,85} \\ = 0,92$$

Berdasarkan perhitungan mean, standar deviasi, standar error variabel 1 dan 2, serta perbedaan antara standar error mena variabel 1 dan 2 maka perhitungan "t" tesnya.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1}} = \frac{13,76 - 11,88}{0,92} = \frac{1,88}{0,92} = 2,04$$

Jadi harga "t" testnya adalah 2,04. Ini berarti hipotesa yang berbunyi penguasaan matapelajaran matematika antara siswa tamatan TK dan non TK di SDN Kalamangan dapat diterima. Sebab nilai mena variabel x lebih besar yaitu 13,76 sedangkan mean variabel y adalah 11,88, jadi perbedaan variabel tersebut setelah dimasukan

kedalam rumus t test adalah 2,04. Kemudian untuk mengetahui apakah hipotesa alternatif (H_a) diterima dan hipotesa nihil H_0 ditolak, maka harga t tes tersebut dikonsultasikan ke nilai t tabel dengan terlebih dahulu mencari derajat kebebasan t_0 dengan rumus :

$$t_0 : df = (N_1 + N_2) - 2 = (25 + 25) - 2 = 48$$

Dengan diketahuinya df (derajat kebebasan), yaitu 48, kemudian di konsultasikan kedalam tabel nilai t. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ternyata hasilnya adalah :

Pada taraf signifikansi 5% t tabel = 2,01

Pada taraf signifikansi 1% t tabel = 2,68

Setelah diketahui t_0 sebesar 2,04 sedangkan t_t taraf signifikansi 5% = 2,01 lebih besar dari pada t_0 , dan taraf signifikansi 1% = 2,68. Hal ini berarti t test untuk taraf signifikansi 1% lebih kecil nilainya dibandingkan dengan t_t sehingga dengan demikian pada taraf signifikansi 5% (H_a) diterima terbukti kebenarannya. Dan pada taraf signifikansi 1% (H_a) tidak dapat terbukti kebenarannya. Karena pada taraf signifikansi 5% t_0 lebih besar dari t_t maka terdapat perbedaan yang signifikansi dan H_a diterima.

2. Penguasaan Mata Pelajaran Matematika antara siswa tamatan TK dengan non TK pada kelas tinggi di SDN Kalampangan 1, 2, 3

Tabel 61

PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGIJASAAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS TINGGI SDN KALAMPANGAN

Sekor		x	Y	x ²	y ²
X	Y				
1	2	3	4	5	6
18	14	2,56	-0,83	6,55	0,68
11	16	-4,44	1,17	19,71	1,36
18	18	2,56	3,17	6,55	10,04
18	10	2,56	-4,83	6,55	23,32
14	18	-1,44	3,17	2,07	10,04
18	18	2,56	3,17	6,55	10,04
13	16	-2,44	1,17	5,95	1,36
18	17	2,56	2,17	6,55	4,70
18	18	2,56	-6,83	6,55	46,46
11	17	-4,44	2,17	19,71	4,70
17	10	1,56	-4,83	2,43	23,32
18	18	2,56	3,17	6,55	10,04
8	15	-7,44	0,17	55,35	0,02
14	15	-1,44	0,17	2,07	0,02
16	17	0,56	2,17	0,31	4,70
17	7	1,56	-7,83	2,43	61,30
17	16	1,56	1,17	2,43	1,36
14	17	-1,44	2,17	2,07	4,70
$\Sigma X =$ 278	$\Sigma y =$ 267	Σx	Σy	$\Sigma x^2 =$ 160,38	$\Sigma y^2 =$ 218,34

Setelah diketahui $\Sigma X = 278$, $\Sigma y = 267$, $\Sigma x^2 = 160,38$, $\Sigma y^2 = 218,34$.

Maka langkah-langkah selanjutnya adalah :

1. Mencari mean variabel X dan variabel Y

- Mencari mena variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{278}{18} = 15,44$$

- Mencari mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{267}{18} = 14,83$$

2. Mencari standar deviasi variabel X dan variabel Y.

- Mencari standar deviasi variabel X dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{160,38}{18}} = \sqrt{8,91} = 2,98$$

- Mencari standar deviasi variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{218,34}{18}} = \sqrt{12,13} = 3,48$$

3. Mencari standar error dari variabel x dan variabel y.

- Mencari standar error dari variabel x, dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{2,98}{\sqrt{18 - 1}} = \frac{2,98}{\sqrt{17}} = \frac{2,98}{4,12} = 0,72$$

- Mencari standar error dari variabel y, dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{3,48}{\sqrt{18 - 1}} = \frac{3,48}{\sqrt{17}} = \frac{3,48}{4,12} = 0,84$$

4. Mencari standar error perbedaan mean variabel x dan variabel y

dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{0,72^2 + 0,84^2} = \sqrt{0,51 + 0,70} = \sqrt{1,21} \\ = 1,1$$

Berdasarkan perhitungan mean, standar deviasi, standar error variabel 1 dan 2, serta perbedaan antara standar error mena variabel 1 dan 2 maka perhitungan "t" tesnya.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{15,44 - 14,83}{1,1} = \frac{0,61}{1,1} = 0,55$$

Kemudian selanjutnya memberikan interpretasi terhadap "t₀" :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 18 + 18 - 2 = 34$$

Setelah dikonsultasikan kepada t tabel, ternyata tidak ditemukan df sebesar 34, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 35.

Dengan df sebesar 35 diperoleh t tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : t_t = 2,03
- Pada taraf signifikansi 1% : t_t = 2,72

Karena t yang di peroleh dalam perhitungan (yaitu t₀) = 0,55 adalah lebih kecil dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%), maka hipotesa nihil diterima, berarti Variabel I dan Variabel II tidak terdapat perbedaan yang signifikansi.

F. Perbedaan Penguasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Tamatan TK dengan Non TK Pada Kelas Rendah dan Kelas Tinggi di SDN Kalampangan 1, 2, 3

1. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dan non TK pada kelas rendah di SDN Kalampangan 1, 2, 3

Tabel 62

PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGUSAAN MATA PELAJARAN BAHASA IDONESIA ANTARA SISWA TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS RENDAH SDN KALAMPANGAN 1.2.3

Sekor		x	y	X ²	y ²
X	Y				
1	2	3	4	5	6
18	18	3,4	6,4	11,56	40,96
16	13	1,4	1,4	1,96	1,96
18	13	3,4	1,4	11,56	1,96
18	8	3,4	-3,6	11,56	12,96
18	7	3,4	-4,6	11,65	21,16
18	9	3,4	2,6	11,56	6,76
10	7	-4,6	-4,6	21,16	21,16
15	9	0,4	-2,6	0,16	6,76
17	18	2,4	6,4	5,76	40,96
14	15	0,6	3,4	0,36	11,56
14	16	-0,6	4,4	0,36	19,36
13	6	-1,6	-5,6	2,56	31,36
11	15	-3,6	3,4	12,96	11,56
18	8	3,4	-3,6	11,56	12,96
8	9	-6,6	-2,6	43,56	6,76
13	14	-1,6	2,4	2,56	5,76
17	7	2,4	-4,6	5,76	21,16
18	18	3,4	6,4	11,56	40,96

1	2	3	4	5	6
18	15	3,4	3,4	11,56	11,56
16	10	1,4	-1,6	1,96	2,56
9	10	5,6	-1,6	31,6	2,56
12	7	-2,6	-4,6	6,76	21,16
17	18	2,4	6,4	5,76	40,96
10	11	-4,6	-0,6	21,16	0,36
9	9	-5,6	-2,6	31,36	6,76
$\Sigma X =$ 365	$\Sigma y =$ 290	Σx	Σy	$\Sigma x^2 =$ 288	$\Sigma y^2 =$ 402

1. Mencari mean variabel X dan variabel Y

- Mencari mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{365}{25} = 14,6$$

- Mencari mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{290}{25} = 11,6$$

2. Mencari standar deviasi variabel X dan variabel Y.

- Mencari standar deviasi variabel X dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} = \sqrt{\frac{288}{25}} = \sqrt{11,52} = 3,39$$

- Mencari standar deviasi variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}} = \sqrt{\frac{402}{25}} = \sqrt{16,08} = 4,00$$

3. Mencari standar error dari variabel x dan variabel y.

- Mencari standar error dari variabel x, dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{3,39}{\sqrt{25 - 1}} = \frac{3,39}{\sqrt{24}} = \frac{3,39}{4,89} = 0,69$$

- Mencari standar error dari variabel y, dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{4,00}{\sqrt{25 - 1}} = \frac{4,00}{\sqrt{24}} = \frac{4,00}{4,89} = 0,81$$

4. Mencari standar error perbedaan mean variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{M1} - M2 &= \sqrt{SE_{M1}^2 + M2^2} = \sqrt{0,69^2 + 0,81^2} = \sqrt{0,47 + 0,65} = \sqrt{1,12} \\ &= 1,05 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mean, standar deviasi, standar error variabel 1 dan 2, serta perbedaan antara standar error mena variabel 1 dan 2 maka perhitungan "t" tesnya.

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1}^2} = \frac{14,6 - 11,6}{1,05} = \frac{3}{1,05} = 2,85$$

Kemudian memberikan interpretasi terhadap "t_o" :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 25 + 25 - 2 = 48$$

Setelah dikonsultasikan kepada t tabel, ternyata tidak ditemukan df sebesar 48, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 50.

Dengan df sebesar 50 diperoleh t tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,01$

- Pada taraf signifikansi 1% : $t_t = 2,68$

Karena t yang kita peroleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 2,85$) adalah lebih besar dari pada t_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, maka H_a diterima, berarti ada perbedaan yang signifikansi.

2. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Tamatan TK dan non TK pada kelas tinggi di SDN Kalampangan 1, 2, 3

Tabel 63

PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI PENGUASAAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA ANTARA SISWA
TAMATAN TK DENGAN NON TK DI KELAS TINGGI
SDN KALAMPANGAN 1.2.3

Sekor		x	y	x ²	y ²
X	Y				
1	2	3	4	5	6
16	17	0,34	1,45	0,11	2,10
12	17	-3,66	1,45	13,39	2,10
18	18	2,34	2,45	5,47	6,00
18	11	2,34	-4,55	5,47	20,70
14	18	-1,66	2,45	2,75	6,00
18	18	2,34	2,45	5,47	6,00
14	16	-1,66	0,45	2,75	0,20
18	18	2,34	2,45	5,47	6,00
18	9	2,34	-6,55	5,47	4,90
14	18	-1,66	2,45	2,75	6,00
17	13	1,34	-2,55	1,79	6,50
18	18	2,34	2,45	5,47	6,00
7	17	-8,66	1,45	74,99	2,10
14	16	-1,66	0,45	2,75	0,20
17	17	1,34	1,45	1,79	2,10
16	7	0,34	-8,55	0,11	73,10
17	16	1,34	0,45	1,79	0,20
16	16	0,34	0,45	0,11	0,20
$\Sigma X =$ 282	$\Sigma y =$ 280	Σx	Σy	$\Sigma x^2 =$ 137,9	$\Sigma y^2 =$ 188,4

1. Mencari mean variabel X dan variabel Y

- Mencari mean variabel X, dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{282}{18} = 15,66$$

- Mencari mean variabel Y dengan rumus :

$$M_y \text{ atau } M2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{280}{18} = 15,55$$

2. Mencari standar deviasi variabel X dan variabel Y.

- Mencari standar deviasi variabel X dengan rumus :

$$SD_x \text{ atau } SD1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{137,9}{18}} = \sqrt{7,66} = 2,76$$

- Mencari standar deviasi variabel Y dengan rumus :

$$SD_y \text{ atau } SD2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{188,4}{18}} = \sqrt{10,46} = 3,23$$

3. Mencari standar error dari variabel x dan variabel y.

- Mencari standar error dari variabel x, dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{2,76}{\sqrt{18 - 1}} = \frac{2,76}{\sqrt{17}} = \frac{2,76}{4,12} = 0,66$$

- Mencari standar error dari variabel y, dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{3,23}{\sqrt{18 - 1}} = \frac{3,23}{\sqrt{17}} = \frac{3,23}{4,12} = 0,78$$

4. Mencari standar error perbedaan mean variabel x dan variabel y dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + M_2^2} = \sqrt{0,66^2 + 0,78^2} = \sqrt{0,43 + 0,60} = \sqrt{1,03} \\ = 1,01$$

Berdasarkan perhitungan mean, standar deviasi, standar error variabel 1 dan 2, serta perbedaan antara standar error mena variabel 1 dan 2 maka perhitungan "t" tesnya.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1}^2} = \frac{15,66 - 15,55}{1,01} = \frac{0,11}{1,01} = 0,10$$

Kemudian selanjutnya memberikan interprestasi terhadap "t₀" :

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 18 + 18 - 2 = 34$$

Setelah dikonsultasikan kepada t tabel, ternyata tidak ditemukan df sebesar 34, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu 35.

Dengan df sebesar 35 diperoleh t tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : t_t = 2,03
- Pada taraf signifikansi 1% : t_t = 2,72

Karena t yang di peroleh dalam perhitungan (yaitu t₀) = 0,10 adalah lebih kecil dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%), maka hipotesa nihil diterima, berarti Variabel I dan Variabel II tidak terdapat perbedaan yang signifikansi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesa tentang studi banding penguasaan Mata Pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dengan non TK di SDN Kalampangan 1, 2 dan 3, Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dengan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penguasaan mata pelajaran Matematika antara siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2, 3.

a. Penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran matematika.

Berdasarkan prosentase, bahwa penguasaan mata pelajaran matematika siswa tamatan TK di SDN Kalampangan berada pada kategori baik adalah 55,81% (24 siswa), pada kategori cukup 32,56% (14 siswa) dan pada kategori kurang 11,63% (5 siswa), sedangkan berdasarkan rata-rata skoring diperoleh angka 14,46 berkisar antara 10 - 14 dengan kategori cukup.

b. Penguasaan mata pelajaran Matematika Siswa Non TK

Berdasarkan prosentase, bahwa penguasaan mata pelajaran matematika siswa tamatan TK di SDN Kalampangan berada pada kategori baik adalah 39,53% (17 siswa), pada kategori cukup 44,19%

(19 siswa) dan pada kategori kurang 16,28% (7 siswa), sedangkan berdasarkan rata-rata skoring diperoleh angka 13,12 berkisar antara 10 - 14 dengan kategori cukup.

2. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2, 3.

a. Penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan prosentase, bahwa penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK di SDN Kalampangan berada pada kategori baik adalah 62,79% (27 siswa), pada kategori cukup 30,23% (13 siswa) dan pada kategori kurang 6,98% (3 siswa), sedangkan berdasarkan rata-rata skoring diperoleh angka 15,19 berkisar antara 15 - 19 dengan kategori baik.

b. Penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Non TK

Berdasarkan prosentase, bahwa penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK di SDN Kalampangan berada pada kategori baik adalah 53,49% (23 siswa), pada kategori cukup 18,60% (8 siswa) dan pada kategori kurang 27,91% (12 siswa), sedangkan berdasarkan rata-rata skoring diperoleh angka 13,42 berkisar antara 10 - 14 dengan kategori cukup.

3. Perbedaan penguasaan mata pelajaran matematika antara siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2, 3.

a. Perbedaan penguasaan mata pelajaran matematika siswa tamatan TK dan Non TK

Berdasarkan analisa sederhana ada perbedaan penguasaan mata pelajaran Matematika antara siswa tamatan TK dan Non TK, hal ini terlihat dari rata-rata skoring yaitu untuk siswa tamatan TK diperoleh angka 14,46% yang berada pada kategori cukup dan non TK diperoleh angka 13,12% yang berada pada kategori cukup. Dengan demikian penguasaan siswa tamatan terhadap mata pelajaran Matematika di SDN Kalampangan 1,2,dan 3 lebih baik dari pada siswa nonTK.

b. Sedangkan berdasarkan analisa kuantitatif tidak terdapat perbedaan penguasaan mata pelajaran Matematika antara siswa tamatan TK dan non TK karena t test 1,38 lebih kecil t tabel baik pada taraf signifikansi 5% = 1,99 atau pada taraf signifikansi 1% = 2,64 dengan demikian dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikansi antara siswa tamatan TK dengan non TK.

4. Perbedaan penguasaan mata pelajaran Bahasa Inonesia antara siswa tamatan TK dengan Non TK di SDN Kalampangan 1, 2, 3.

a. Perbedaan penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa tamatan TK dan Non TK

Berdasarkan analisa sederhana ada perbedaan penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dan Non TK, hal ini terlihat dari rata-rata skoring yaitu untuk siswa tamatan TK diperoleh angka 15,19 yang berada pada kategori baik dan non TK diperoleh angka 13,42 yang berada pada kategori cukup. Dengan demikian penguasaan siswa tamatan TK terhadap mata pelajaran Matematika di SDN Kalamancangan 1,2,dan3 lebih baik dari pada siswa non TK.

b. Sedangkan berdasarkan analisa kuantitatif tidak terdapat perbedaan penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia antara siswa tamatan TK dan non TK karena t test 1,9 lebih kecil dari t tabel baik pada taraf signifikansi 5% = 1,99 atau pada taraf signifikansi 1% = 2,64 dengan demikian dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikansi antara siswa tamatan TK dengan non TK.

5. Pada kelas rendah terdapat perbedaan yang signifikansi antara penguasaan siswa tamatan TK dengan non TK terhadap mata pelajaran Matematika di SDN Kalamancangan 1,2 dan 3, yaitu nilai t_0 adalah 2,04 setelah dikonsultasikan pada t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,01 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2,69, ternyata pada taraf signifikansi 5%, t_0 lebih besar dari pada t tabel sehingga terdapat

perbedaan yang signifikan. Ini terjadi dikarenakan mereka masih berada pada kelas-kelas rendah.

6. Pada kelas tinggi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan siswa tamatan TK dengan non TK terhadap mata pelajaran Matematika di SDN Kalamangan 1,2 dan 3, yaitu setelah diketahui nilai t_0 0,55 dan dikonsultasikan pada t tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,03 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2,72, ternyata lebih besar nilai " t " tabel dari pada " t " test, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ini terjadi dikarenakan mereka sudah berada pada kelas-kelas tinggi dan sudah dapat menyesuaikan diri dalam kegiatan belajar dikelas.
7. Pada kelas rendah terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan siswa tamatan TK dengan non TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kalamangan 1,2 dan 3, yaitu nilai t_0 2,85 setelah konsultasikan pada t tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,01 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2,69, ternyata lebih besar nilai " t " test dari pada " t " tabel, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.
8. Pada kelas tinggi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan siswa tamatan TK dengan non TK terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Kalamangan 1,2 dan 3, yaitu setelah diketahui nilai t_0 yaitu 0,10, setelah dikonsultasikan pada t

tabel baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,03 dan taraf signifikansi 1% yaitu 2,72, ternyata "t" test lebih kecil nilainya dari pada "t" tabel, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikansi nilai yang ada dianggap tidak berarti.

B. Saran - saran

1. Khususnya kepada Guru mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia di SDN Kalamancangan 1,2 dan 3 hendaknya benar-benar memperhatikan siswa yang tidak berasal dari TK karena siswa non TK masih belum dapat menyesuaikan dengan baik pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia, terutama pada kelas-kelas rendah.
2. Melihat pentingnya pendidikan Taman Kanak-kanak, maka diharapkan kepada orang tua agar dapat memasukkan anaknya kependidikan TK sebelum memasuki Sekolah Dasar atau Ibtidaiyah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi, Dr., (1993), Prosedur Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta.
- Depdikbud, (1994), Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar Taman Kanak-Kanak, Jakarta.
- , (1994), Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak, Jakarta
- , (1994), Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar, Jakarta.
- , (1993), Kurikulum Pendidikan Dasar Kelas I, Jakarta
- , (1993), Kurikulum Pendidikan Dasar Kelas II, Jakarta
- , (1993), Kurikulum Pendidikan Dasar Kelas V, Jakarta
- , (1995/1996), Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Sekolah Dasar, Jakarta.
- , (1995), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Hamid, Djamil. Kh, Drs., (1986), Manusia dan Fitrahnya, Ujung Pandang; Bina Daya Cipta.
- Hartono, Bambang, (1992), anak Anda di TK, Jakarta, Gunung Mulia.
- IAIN Antasari, (1995) Keputusan Rektor No. 89 tentang Pedoman Penulisan Skripsi, Banjar Masin.
- Ketetapan MPR. RI. Nomor : II/MPR/1993 tentang GBHN, Surabaya, Appolo.
- Mordalis, Drs., (1995), Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal, Jakarta, Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. Drs., (1985), Ilmu Pendidikan, Bandung, Remidja Karya.
- Rujianto Qomaruddin, Drs., (1995), Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Jilid Ib, Surakarta, PT. Pabelan.

-----, (1995), Bahasa Indonesia Sekolah Dasar jilid IIb, Surakarta, PT. Pabelan.

-----, (1995), Bahasa Indonesia Sekolah Dasar jilid Vb, Surakarta, PT. Pabelan.

Sidijino, Anas, Drs., (1994), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Grafindo Persada.

Salam, Syamsir, Drs., MS., (1994), Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, IAIN Antasari.

Suparjono, Estika, (1986), Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Dharta.

Tadjab, MA, Drs., (1993), Perbandingan Pendidikan, Surabaya, Karya Abditama.

Widaryanto, (1994), Matematika Sekolah Dasar Jilid Ib, Klaten, PT. Intan Pariwara.

-----, (1994), Matematika Sekolah Dasar jilid IIb, Klaten, PT. Intan Pariwara.

-----, (1994), Matematika Sekolah Dasar Jilid Vb, Klaten, PT. Intan Pariwara.

Wijaya, Cece, Drs., dan Drs. A. Tabrani Rusyan, (1992), Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Remidja Rosdakarya